



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK
PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI MELALUI VIDEO
EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH
DI KABUPATEN TAKALAR**

Disusun Oleh:

M. RIDWAN YUSUF AL GASAHRI, S.H

NIP. 19980112 202204 1 002

ANALIS HUKUM PERTANAHAN

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XXXVI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

“Peningkatan Animo Masyarakat terhadap program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar”.

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 5 Angkatan XXXVI:

Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H.
NIP : 19980112 202204 1 002
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 31 Oktober 2022.

Menyetujui:

Bogor, 28 Oktober 2022
COACH

Dyna Cristina, S.H
NIP. 19780929 199803 2 003

Takalar, 19 Oktober 2022
MENTOR

Saraswati Ramli, S.E
NIP. 19750205 200804 2 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini yang berjudul “Peningkatan Animo Masyarakat terhadap program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar”.

Tidak lupa pula shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta do'a tercurah kepada seluruh keluarga dan para sahabat beliau. Semoga kita memperoleh syafaat dari Baginda Rasulullah Muhammad SAW di yaumul akhir nanti. Penulisan Laporan Aktualisasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat penilaian pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022. Laporan ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi, tahapan- tahapan kegiatan dan *output* penulis serta mengenai keterkaitan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan substansi mata pelatihan, visi misi organisasi, dan penguatan nilai-nilai organisasi, selama menjalani *off class* di satuan kerja penulis, pelaksanaan aktualisasi dan kesimpulan keseluruhan kegiatan yang dilakukan penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

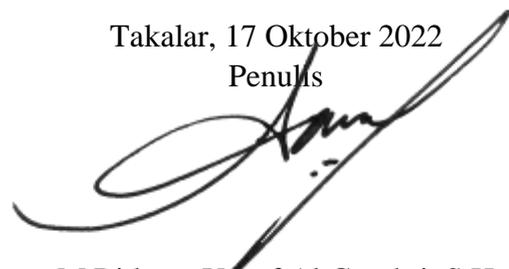
Dengan tersusunnya Laporan Aktualisasi ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan Laporan Aktualisasi, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H, M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
2. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT., M.T. selaku Pengampu Materi Agenda 1 mengenai Wawasan Kebangsaan dan Sikap Perilaku Bela Negara.
3. Bapak Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc. selaku Pengampu Materi Agenda 2 mengenai Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).

4. Ibu Eva Siti Khuzaeva, S.Si., M.Si. selaku Pengampu Materi Agenda 3 mengenai Kedudukan dan Peran Pegawai Negeri Sipil dalam NKRI (*SMART ASN* dan *MANAJEMEN ASN*).
5. Ibu Dyna Cristina, S.H. selaku Pengampu Materi Agenda 4 mengenai Habitiasi dan Aktualisasi dan *coach* yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kelengkapan dari tulisan ini.
6. Ibu Saraswati Ramli, S.E. selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sekaligus menjadi mentor penulis yang senantiasa dengan sepenuh hati memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan laporan aktualisasi ini.
7. Ayahanda Sudirman dan Ibunda Yuli Muji Utami selaku orang tua Penulis yang telah melahirkan, mendidik, membimbing dan memberikan segala doa, nasehat, motivasi serta kasih sayang kepada Penulis.
8. Rita Sari Handayani, S.H selaku partner penulis yang selalu mendukung dan menemani penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan hiruk pikuk aktualisasi ini.
9. Serta rekan-rekan LATSAR CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN 2022 Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar yang senasib dan seperjuangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan Laporan Aktualisasi ini. Harapan Penulis Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan aktualisasi ini.

Takalar, 17 Oktober 2022
Penulis



M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi	6
D. Struktur Organisasi.....	7
E. Program dan Kegiatan saat ini	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Identifikasi Isu.....	9
1. Kurang Tertatanya Penyimpanan Arsip Pendaftaran Tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	10
2. Masih Rendahnya Digitalisasi dalam Peminjaman Buku Tanah di Ruang Buku Tanah dan Warkah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.....	12
3. Rendahnya Animo Masyarakat Terkait Permohonan Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	13
4. Rendahnya Kesadaran Pemohon dalam Mengisi Survei Kinerja dan Kepuasan Masyarakat untuk Bahan Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	15
B. Pemilihan Isu.....	16
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	19
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	23
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	44
A. Role Model.....	44
B. Realisasi Aktualisasi	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi.....	75
D. Tindak Lanjut.....	76
BAB IV PENUTUP	78
Daftar Pustaka	80
Lampiran	82
Biodata Penulis	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Analisis Isu Aktual Menggunakan Metode APKL Responden Pejabat Fungsional Kantah Kab Takalar	17
Tabel 2.2 Indikator Penilaian Analisis Isu Aktual Menggunakan Metode APKL .	17
Tabel 2.3 Indikator Penilaian Metode CBA yang digunakan	20
Tabel 2.4 Hasil Tapisan Gagasan Pemecah Isu menggunakan Metode CBA	21
Tabel 2.5 Matriks Rancangan Aktualisasi	24
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Aktualisasi Harian	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Visi, Misi, Tujuan Kementerian ATR/BPN.....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantah Kab. Takalar tahun 2022.....	8
Gambar 2.1 Kondisi Arsip Penyimpanan Pendaftaran Tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantah Kab Takalar.....	7
Gambar 2.2 Kartu Kendali Peminjaman Buku Tanah Kantah Kab Takalar.....	8
Gambar 2.3 Rekapitulasi Jenis Pelayanan Perhari Kantah Kab Takalar.....	9
Gambar 2.4 Kondisi Kotak kepuasan Masyarakat dan data Rekapitulasi Survei dan Kepuasan Masyarakat Perbulan Mei-Juli Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.....	16
Gambar 2.5 Hasil Analisis Isu Menggunakan <i>Fishbone Diagram</i>	19
Gambar 3.1 Foto Membuat Bahan Diskusi dan Pembahasan.....	46
Gambar 3.2 Foto Diskusi Singkat dengan Pemohon.....	47
Gambar 3.3 Foto Diskusi Singkat dengan Koorsub Pendaftaran Tanah.....	48
Gambar 3.4 Output Kegiatan I.....	49
Gambar 3.5 Menyelaraskan Hasil Diskusi	50
Gambar 3.6 Melakukan Diskusi dengan Mentor.....	51
Gambar 3.7 Rancangan dan Konsep Video Edukatif.....	53
Gambar 3.8 Dokumentasi Mengambil Gambar dan Video via Drone.....	54
Gambar 3.9 Membuat Rancangan Teks yang akan diinput dalam Video.....	56
Gambar 3.10 Dokumentasi Proses Editing Video.....	57
Gambar 3.11 Hasil Editing Video.....	58
Gambar 3.12 Foto Diskusi dengan Mentor terkait Hasil Video.....	59
Gambar 3.13 Tangkapan Layar dan Dokumentasi Publikasi Video.....	60
Gambar 3.14 Tangkapan Layar Respon Masyarakat	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai wilayah yang luas dengan jumlah penduduk yang banyak. Data statistik menyebutkan bahwa luas wilayah Negara Indonesia mencapai 1.990.250 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 249.865.631 jiwa. (Data Luas Wilayah diambil dari The World Factbook, CIA, : 2013 dan Data Jumlah Penduduk diambil dari World Bank, Data Population Total: 2013). Negara Indonesia dalam hal ini pemerintah wajib untuk melaksanakan amanat para pendiri Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 yaitu :

- 1) Membentuk suatu pemerintahan Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
- 2) Memajukan kesejahteraan umum / bersama,
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- 4) Ikut berperan aktif dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi dan kedilan sosial

Berkaitan dengan amanat untuk memajukan kesejahteraan umum, sudah seharusnya pemerintah memenuhi kebutuhan-kebutuhan rakyat Indonesia untuk mencapai kesejahteraan. Saat ini, bangsa Indonesia sedang mengejar ketertinggalan dengan negara-negara di dunia dalam hal pertumbuhan ekonomi. Salah satu yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat investasi yang masih cukup rendah di Indonesia.

Untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dari negara-negara lain didunia Pemerintah Republik Indonesia pada Tahun 2020 telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, diharapkan dapat menjadi stimulus terhadap perubahan struktur ekonomi yang mampu menggerakkan semua sektor, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 5,7 % (lima koma tujuh persen)

sampai dengan 6,0 % (enam koma nol persen) melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, dan peningkatan produktivitas.

Di bidang pertanahan stimulus dimaksud dalam UU No 11 Tahun 2020 secara lebih rinci tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah dan berbagai Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang saat ini sedang digodog oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Berbagai kemudahan, baik persyaratan maupun kemudahan proses bisnis tersebut tidak akan berarti banyak apabila tidak diikuti dengan kemudahan didalam pelaksanaannya atau didalam tata kelolanya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat investasi agar dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Tujuan pendaftaran tanah ditetapkan dalam pasal 3 dan pasal 4 peraturan pemerintah No. 24 tahun 1997, yaitu :

1. Untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun dan hak-hak lainnya yang terdaftar. Untuk itu kepada pemegang hak yang bersangkutan diberikan sertifikat hak atas tanah.
2. Untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah agar dengan mudah memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun yang sudah terdaftar.
3. Untuk terselenggaranya tertib administrasi pertanahan.

Ketiga hal tersebut sangatlah bermanfaat baik terhadap kantor pertanahan maupun pemohon sebagai pemegang hak diantaranya yakni, **Pertama**, Dengan mudah dapat membuktikan bahwa dirinya sebagai pemegang hak. Sebab, dibandingkan dengan alat bukti tertulis lain, sertifikat hak atas tanah merupakan alat bukti yang kuat atas kepemilikan hak atas tanah. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 19 ayat 2 huruf c Undang – Undang Pokok Agraria (UUPA). Seseorang atau badan hukum akan mudah membuktikan dirinya sebagai pemegang hak atas suatu bidang tanah apabila namanya jelas tercantum dalam sertifikat tanah tersebut. Diapun dapat membuktikan mengenai keadaan – keadaan

dari tanah tersebut seperti luas tanah, batas – batasnya, bangunan – bangunan yang ada, jenis hak beserta beban – beban yang ada pada hak atas tanah tersebut. **Kedua**, Memperoleh jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum. **Ketiga**, Memudahkan dan mempersingkat proses peralihan hak atas tanah dan pembebanan hak atas tanah. **Keempat**, Harga tanah menjadi lebih mahal (tinggi). **Kelima**, Memperkuat posisi tawar – menawar apabila hak atas tanah diperlukan pihak lain untuk kegiatan pembangunan. **Keenam**, Bila dijadikan jaminan utang nilainya lebih tinggi. **Terakhir**, Penetapan besaran pajak bumi dan bangunan tidak mudah keliru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang tugasnya.

Sistem Pelatihan Dasar CPNS menjadikan peserta mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran Agenda Habitiasi, di mana peserta mampu menghasilkan suatu penciptaan situasi dan kondisi (persistent life situation) tertentu yang memungkinkan peserta melakukan proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat pada Agenda I, II dan III, yang diarahkan pada pembentukan karakter sebagai kriteria ideal melalui proses internalisasi dan pembiasaan diri melalui intervensi (stimulus) tertentu yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tugas jabatan di tempat kerja yang telah dipelajari pada saat on class ke dalam rancangan aktualisasi, kemudian melaksanakan aktualisasi dan habituasi.

Peserta CPNS dengan dibekali dasar pemahaman nilai-nilai dasar ASN melalui tahap pelatihan pertama *self learning*. Setelah tahap pertama dan evaluasi di MOOC, peserta melaksanakan tahap kedua yaitu *distance learning* yang mencakup *e-learning (synchronous-asynchronous)* melalui *Learning Management System (LMS)* dan aktualisasi di satuan kerja masing-masing. Pada tahap *distance*

learning, setelah pemaparan materi secara *online* yang didampingi para pengajar dari PPSDM, peserta diminta untuk membuat sebuah rancangan aktualisasi. Berdasarkan uraian tersebut, sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu BerAHLAK berdasarkan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai tugas pokok dan fungsi penulis pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, dalam hal ini penulis memilih judul laporan aktualisasi Peningkatan Animo Masyarakat terhadap program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar.

B. Tujuan Organisasi

Sebagai sebuah organisasi besar yang berada dari Sabang sampai Merauke, sangat diperlukan sebuah visi dan misi terdahulu kemudian akan membentuk tujuan organisasi. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi tentu saja harus sesuai dengan Visi dan Misi Presiden sebagai Kepala Pemerintah yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional untuk beberapa tahun kedepan (2020-2024) ialah ***“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*** Visi tersebut akan menjadi guidance, motivasi dan target kinerja yang ingin dicapai dalam lima tahun yang akan datang dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan dan yang terpercaya dan berstandar dunia guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam melayani masyarakat. Visi ini telah relevan dengan Agenda RPJMN 2020-2024.

Pusat Pengembangan dan Standarisasi Kebijakan Agraria, Tata Ruang dan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai unsur pendukung berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024. Penyusunan Renstra berpedoman pada Renstra Kementerian Agraria

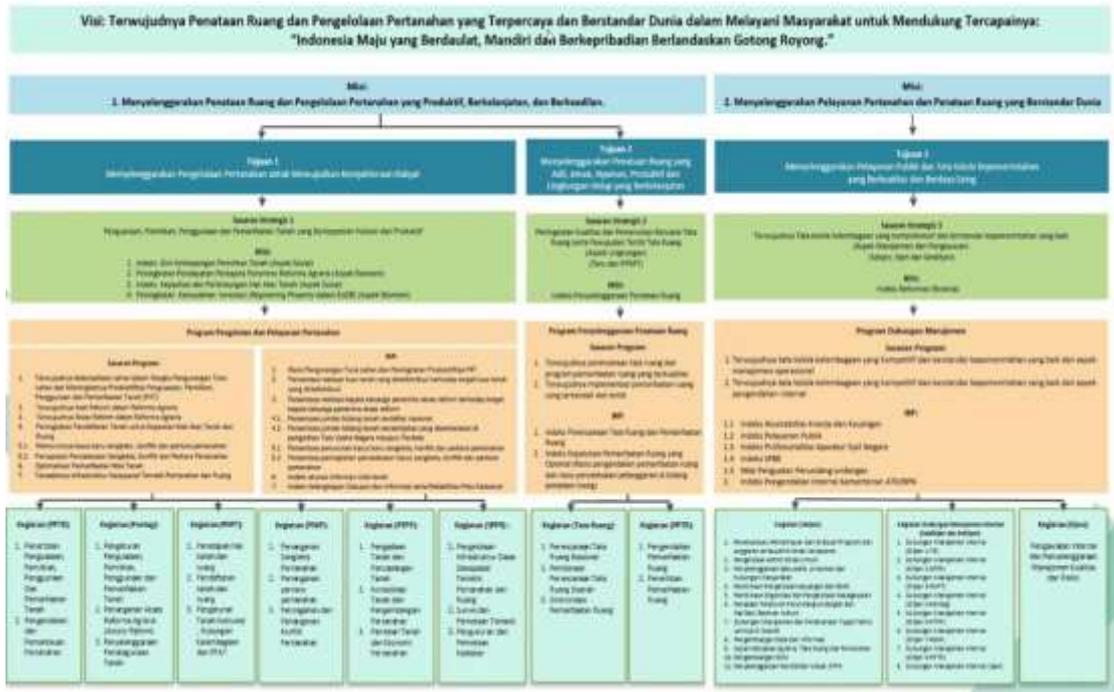
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan.

Harapannya, Renstra Pusat Pengembangan dan Standarisasi Kebijakan Agraria, Tata Ruang dan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dapat memberi kontribusi melalui rekomendasi kebijakan di bidang agraria, tata ruang dan pertanahan yang lebih baik. Kemudian guna mewujudkan visi organisasi yang telah ditetapkan maka diperlukan misi. Misi dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional ialah:

- 1) Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Misi pertama tersebut dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) *aspek ekonomi*: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) *aspek lingkungan*: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) *aspek sosial*: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia. Misi kedua dibentuk agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Sebagai implementasi dari Misi yang telah ditetapkan, maka disusun suatu tujuan dengan target yang spesifik dan terukur dalam sasaran. Tujuan yang hendak dicapai dari misi pertama dan misi kedua diantaranya :

- 1) Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat;
- 2) Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 3) Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.
- 4) Lebih jelasnya, dituangkan dalam diagram Visi, Misi dan Tujuan dalam 5 tahun kedepan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Pertanahan dan Ruang Kementerian ATR/BPN 2020-2024

Visi, Misi dan Tujuan beserta Sasaran Strategis dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tidak dapat dilepaskan dari pelayanan publik yang berkualitas, terpercaya dan berstandar dunia untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat sehingga diperlukan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

Terciptanya pelayanan yang berkualitas, terpercaya dan berstandar dunia dapat dicapai dengan Manajemen ASN yang baik dan menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan etika profesi, bebas dari intervensi politik dan praktik KKN dan ditunjang dengan kemampuan Smart ASN dalam melakukan digitalisasi dan literasi digital.

Nilai-nilai organisasi berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah Melayani, Profesionalisme dan Terpercaya yang diwujudkan dalam kaidah-kaidah perilaku utama sebagai berikut:

1. **Melayani** Dalam bekerja berupaya memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta pemangku kepentingan. Perilaku utama melayani adalah:
 - a. Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu,
 - b. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.
2. **Profesionalisme** Dalam bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi. Perilaku utama profesionalisme adalah:
 - a. Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah,
 - b. Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan.
3. **Terpercaya** Dalam bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan dan prinsip-prinsip moral. Perilaku utama terpercaya adalah:
 - a. Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela,
 - b. Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Surat Keputusan Pengangkatan CPNS, Penulis merupakan Analis Hukum Pertanahan yang ditempatkan pada unit kerja Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Berdasarkan Lampiran V Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 tahun 2015 tentang Uraian Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian ATR/BPN, pada bagian 2, jabatan analis hukum pertanahan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hukum pertanahan;
2. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;

3. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
4. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
5. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
6. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
7. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
8. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
9. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;
10. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;
11. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
12. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
13. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
14. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan; dan
15. Menyusun konsep naskah kedinasan tentang perkara pertanahan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan menyatakan bahwa Kantor Pertanahan di pimpin oleh seorang Kepala Kantor. Berdasarkan peraturan tersebut Kantor Pertanahan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
2. Seksi Survei dan Pemetaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Persoalan tentang tanah dalam kehidupan manusia mempunyai arti yang sangat penting sekali oleh karena sebagian besar dari pada kehidupannya adalah tergantung pada tanah. Dalam rangka mengatur dan menertibkan masalah pertanahan telah dikeluarkan berbagai peraturan hukum pertanahan yang merupakan pelaksanaan dari UUPA sebagai Hukum Tanah Nasional.

Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 (UUPA) menetapkan bahwa wewenang hak menguasai dari negara atas bumi, air, dan ruang angkasa, termasuk kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- a. mengatur dan menyelenggarakan peruntukan, penggunaan, persediaan, dan pemeliharaan bumi, air, dan ruang angkasa;
- b. menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dengan bumi, air, dan ruang angkasa;
- c. menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dan perbuatan-perbuatan hukum yang mengenai bumi, air, dan ruang angkasa.¹

Pasal 4 ayat (1) UUPA menetapkan bahwa atas dasar hak menguasai negara ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dipunyai oleh orang-orang, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang-orang lain serta badan-badan hukum. Hak atas tanah dapat diberikan dan dipunyai oleh orang-orang secara sendiri-sendiri maupun bersamasama dengan orang lain, dan kepada badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang mempunyai perwakilan di Indonesia.²

Identifikasi isu merupakan tahap awal dalam kegiatan analisis isu dengan mengetahui dan memahami fenomena atau kejadian melalui pengamatan dan pengalaman sebagai suatu masalah untuk ditanggapi dan dihadapi. Beberapa isu berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan diskusi penulis bersama pejabat

¹ UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria (UUPA), Pasal 2 ayat (2).

² UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria (UUPA), Pasal 4 ayat (1).

administrator selama bertugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sejak 15 Agustus 2022 yang sebelumnya 2 Bulan berada di Kantor Wilayah dan 1 Bulan di Kantor Pertanahan Kota Makassar dengan status perbantuan sementara. Namun, yang penulis angkat berdasarkan Isu yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar berdasar SK Pengangkatan CPNS di unit kerja adalah sebagai berikut:

1. Kurang Tertatanya Penyimpanan Arsip Pendaftaran Tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

Salah satu layanan yang ada di dalam kantor pertanahan adalah pendaftaran tanah. Pendaftaran Tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan rumah susun, termasuk pemberian tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya, dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya.

Pengarsipan dan penyimpanan hasil dari pendaftaran tanah sangat diperlukan guna memberikan dan mendokumentasikan hasil dari kegiatan pendaftaran tanah. Dimana hal tersebut tentunya diperlukan tempat pengarsipan yang aman dan sangat kondusif baik dari segi penataan dan penyusunan. Hal tersebut tak terlepas dari keperluan lain yang dibutuhkan dikemudian hari misalkan suatu saat diperlukan data arsip tersebut secara cepat maka tak perlu butuh waktu dan tenaga lama untuk menemukannya. Namun, jika dalam pengarsipan dan penataannya tidak tertata rapi dan urut maka berdampak mudahnya berkas terselip dan hilang serta nantinya sangat susah ketika dibutuhkan dikemudian hari. Hal tersebut tentunya mengganggu jalannya proses pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan data atas arsip pendaftaran tanah.

Hal tersebut terjadi di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dimana hingga saat ini masih belum tertata rapi bahkan tak sedikit yang kurang penyimpanannya sehingga diperlukan langkah guna

menyikapi dan menata hal tersebut agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan di kemudian hari terkait keamanan dan pencarian arsip tersebut.

Hilangnya sebagian atau seluruh arsip dokumentasi tentunya akan menghambat kegiatan pengadaan tanah sebagai tugas dan fungsi Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan serta menyebabkan penerapan Manajemen ASN terkait dengan peran dan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik yang profesional dan berkualitas menjadi tidak maksimal.

Pengelolaan dan penyimpanan arsip belum sepenuhnya menerapkan Manajemen ASN dengan baik dan belum menerapkan prinsip dan keahlian dalam Smart ASN dengan sempurna terutama pada prinsip profesionalisme dengan melaksanakan tugas dengan cermat dan sebaik-baiknya, yaitu cermat mengelola penyimpanan arsip dokumentasi kegiatan merupakan dokumen penting dan dibutuhkan sewaktu-waktu.

Adapun kondisi yang penulis dokumentasikan di ruang tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kondisi Arsip Penyimpanan Pendaftaran Tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

2. Masih Rendahnya Digitalisasi dalam Peminjaman Buku Tanah di Ruang Buku Tanah dan Warkah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

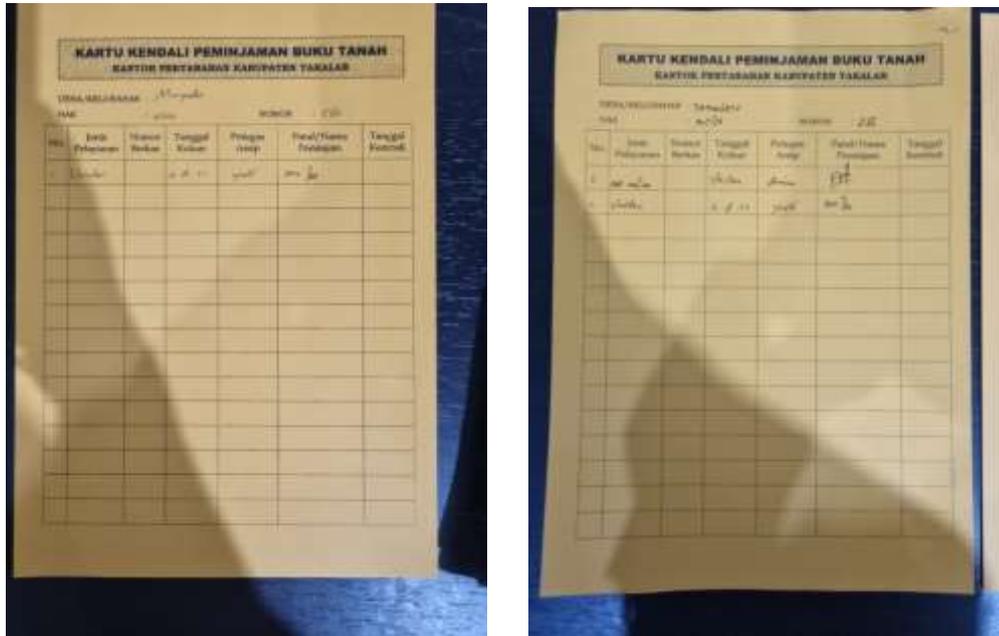
Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang pendaftaran tanah, buku tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu objek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Berdasarkan kebutuhannya, hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf dan hak milik atas satuan rumah susun, didaftar dengan membukukannya dalam buku tanah yang memuat data yuridis dan data fisik bidang tanah yang bersangkutan, dan sepanjang ada surat ukurnya dicatat pula pada surat ukur tersebut.

Semakin berkembangnya perkembangan zaman Saat ini perkembangan teknologi begitu pesat dan tidak bisa terbendung lagi. Digitalisasi sudah mulai memasuki celah-celah kehidupan kita sehari-hari. Kemajuan Teknologi tersebut kemudian banyak dimanfaatkan oleh sektor privat/ swasta. Banyak perusahaan bahkan industri kecil kreatif yang menggunakan teknologi digital dalam mengembangkan usaha mereka termasuk mempermudah pengarsipan hingga dokumentasi kegiatan dan agenda kinerja mereka.

Namun, hal berbanding terbalik terjadi di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dimana dalam hal peminjaman buku tanah masih dilakukan secara manual yakni dengan kartu kendali yang masih menggunakan konsep manual yakni dengan kertas, dimana yang sering kita ketahui bahwa hal tersebut sangat mempunyai dampak yang besar dimana sangat riskan akan kehilangan dan kerusakan karena seiring padatnya kegiatan seringkali dijumpai kertas yang hilang dan rusak bahkan tak sedikit terselip, oleh karena itu perlunya pemanfaatan teknologi guna mempermudah pengarsipan dokumen dan data peminjaman buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Dimana hal tersebut belum menerapkan salah satu prinsip Smart ASN yaitu Efisiensi dan Adaptif dalam menghadapi tantangan zaman yang harus didukung pula dengan kemampuan digital, budaya digital, etika digital dan keamanan digital untuk meningkatkan kinerja dan mempermudah melakukan pelayanan dan kemudahan terhadap masyarakat sebagai abdi masyarakat.

Adapun bentuk kartu kendali peminjaman buku tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar ialah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kartu Kendali Peminjaman Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

3. Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya.

Tujuan pendaftaran tanah ditetapkan dalam pasal 3 dan pasal 4 peraturan pemerintah No. 24 tahun 1997, yaitu :

4. Untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun dan hak-hak lainnya yang terdaftar. Untuk itu kepada pemegang hak yang bersangkutan diberikan sertifikat hak atas tanah.

5. Untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah agar dengan mudah memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun yang sudah terdaftar.
6. Untuk terselenggaranya tertib administrasi pertanahan.

Ketiga hal tersebut sangatlah bermanfaat baik terhadap kantor pertanahan maupun pemohon sebagai pemegang hak diantaranya yakni, **Pertama**, Dengan mudah dapat membuktikan bahwa dirinya sebagai pemegang hak. Sebab, dibandingkan dengan alat bukti tertulis lain, sertifikat hak atas tanah merupakan alat bukti yang kuat atas kepemilikan hak atas tanah. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 19 ayat 2 huruf c Undang – Undang Pokok Agraria (UUPA). Seseorang atau badan hukum akan mudah membuktikan dirinya sebagai pemegang hak atas suatu bidang tanah apabila namanya jelas tercantum dalam sertifikat tanah tersebut. Diapun dapat membuktikan mengenai keadaan – keadaan dari tanah tersebut seperti luas tanah, batas – batasnya, bangunan – bangunan yang ada, jenis hak beserta beban – beban yang ada pada hak atas tanah tersebut. **Kedua**, Memperoleh jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum. **Ketiga**, Memudahkan dan mempersingkat proses peralihan hak atas tanah dan pembebanan hak atas tanah. **Keempat**, Harga tanah menjadi lebih mahal (tinggi). **Kelima**, Memperkuat posisi tawar – menawar apabila hak atas tanah diperlukan pihak lain untuk kegiatan pembangunan. **Keenam**, Bila dijadikan jaminan utang nilainya lebih tinggi. **Terakhir**, Penetapan besaran pajak bumi dan bangunan tidak mudah keliru.

Namun, dalam praktiknya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar masih kurangnya antusias masyarakat untuk mendaftarkan tanah mereka padahal dalam data bidang tanah yang diperoleh dari <https://bhumi.atrbpn.go.id/> masih banyak masyarakat Kabupaten Takalar yang bidang tanahnya belum mempunyai legal hukum kepemilikan. Sehingga sangat riskan terjadi tindakan yang tidak diinginkan terjadi di kemudian hari misalkan penyerobotan, sengketa kepemilikan bahkan tak jarang menjadi objek mafia tanah.

Diperlukannya peningkatan Orientasi pelayanan dan kolaboratif dalam mengatasi hal tersebut dimana isu tersebut belum sesuai dengan manajemen ASN Khususnya di aspek pelayanan masyarakat dimana perlunya gagasan untuk meningkatkan animo masyarakat guna mendaftarkan tanahnya.

Adapun data yang didapatkan perhari ini sejak penulis bekerja di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar selama 5 (lima) hari sejak 15 Agustus hingga 19 Agustus 2022 hanya 9 pemohon yang datang langsung untuk mengurus pendaftaran tanahnya meliputi Pemecahan dan Pemisahan Bidang, Peralihan Hak, Permohonan SK Pemberian Hak Milik Perorangan, Perubahan hak atas tanah, dan Roya.

Jenis Perumahan	Jumlah	Jumlah Biaya (Dalam Rupiah)
Hak Tanggungan	4	33.154.000
Informasi Mula Tanah yang Tidak Akan Properti	1	200.000
Pemecahan Bidang	1	421.900
Pemisahan Bidang	2	980.220
Perubahan Tanah Pertanahan Kiri Kanan/Pengalihan/Pengalihan Hak	20	0
Pengalihan Sengketa	20	1.200.000
Peralihan Hak - Jual Beli	1	50.000
Peralihan Hak - Persewaan	1	1.000.000
Permohonan SK Pemberian Hak Milik Perorangan	1	407.400
Perubahan Hak Atas Tanah	1	50.000
Roya	1	50.000

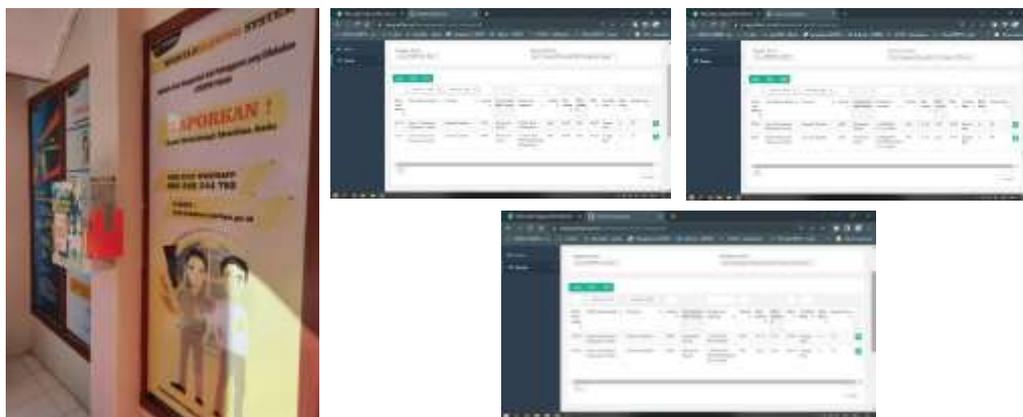
Gambar 2.3 Rekapitulasi Jenis Pelayanan Perhari Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

4. Rendahnya Kesadaran Pemohon dalam Mengisi Survei Kinerja dan Kepuasan Masyarakat untuk Bahan Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh data hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur

pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.³

Namun, dalam praktiknya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar masih kurangnya kesadaran pemohon untuk mengisi Survei dan Kepuasan Masyarakat ketika selesai melakukan pengurusan permohonan pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dimana hanya tercatat 59 koresponden dari bulan Mei hingga Juli 2022 hal tersebut berdampak pada indeks peningkatan dan evaluasi kinerja pegawai dan organisasi dalam memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat. Seyogianya hal tersebut tak lepas dari peran pegawai guna memberikan edukasi dan ajakan untuk pemohon mengisi survei dan kepuasan masyarakat. Sehingga hal tersebut belum mencerminkan kolaborasi yang bagus antara pegawai dan masyarakat sehingga belum melaksanakan manajemen ASN dengan baik sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN khususnya Pasal 11 dimana sebagai pelayan publik harus mampu memberikan pelayanan yang professional dan berkualitas.



Gambar 2.4 Kondisi Kotak kepuasan Masyarakat dan data Rekapitulasi Survei dan Kepuasan Masyarakat Perbulan Mei-Juli Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

B. PEMILIHAN ISU

Isu merupakan sebuah permasalahan yang diutamakan guna dihadapi dan diselesaikan. Terdapat beraneka ragam isu yang terjadi di dalam sebuah tata kelola organisasi, tak terkecuali di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Namun, terdapat 1 (satu) *core issue* yang

³ Diakses melalui [https://dispuprkim.baliprov.go.id/skm/#:~:text=Survei%20Kepuasan%20Masyarakat%20\(SKM\)%20adalah,membandingkan%20antara%20harapan%20dan%20kebutuhannya](https://dispuprkim.baliprov.go.id/skm/#:~:text=Survei%20Kepuasan%20Masyarakat%20(SKM)%20adalah,membandingkan%20antara%20harapan%20dan%20kebutuhannya). Pada 18 Agustus 2022 Pukul 11:22 WITA.

harus segera dicari solusi dan alternative pemecahan masalahnya. Salah satu metode yang sedapatnya digunakan dalam menentukan *core issue* ialah menggunakan teknik tapisan APKL (Aktual; Problematik; Kekhalayakan; Layak). Hasil analisis isu dengan menggunakan metode APKL adalah sebagai berikut:

No.	Isu Aktualisasi	Indikator Tapisan				Total
		A	P	K	L	
1	Kurang Tertatanya Penyimpanan Arsip Pendaftaran Tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	3	3	3	4	13
2	Masih Rendahnya Digitalisasi dalam Peminjaman Buku Tanah di Ruang Buku Tanah dan Warkah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	4	3	4	4	15
3	Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	5	5	5	5	20
4	Rendahnya Kesadaran Pemohon dalam Mengisi Survei Kinerja dan Kepuasan Masyarakat untuk Bahan Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	3	3	4	3	13

Tabel 2.1 Hasil Analisis Isu Aktual Menggunakan Metode APKL Responden Pejabat Fungsional Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

NILAI	INDIKATOR PENILAIAN			
	AKTUAL	PROBLEMATIK	KEKHALAYAKAN	KELAYAKAN
5	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan	Berdampak pada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, Masyarakat, dan Instansi lain	Sangat masuk akal, realistis dan sangat kuat pengaruhnya terhadap seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
4	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 1-3 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1-3 bulan	Berdampak pada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dan Masyarakat.	Masuk akal, realistis dan kuat dampak pengaruhnya terhadap seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
3	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 3-6 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3-6 bulan	Berdampak pada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.	Masuk akal, realistis dan sedang pengaruhnya terhadap seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
2	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 6-12 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6-12 bulan	Berdampak pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	Masuk akal, realistis dan lemah pengaruhnya terhadap seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
1	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan	Berdampak pada penulis saja	Masuk akal, realistis dan sangat lemah dampak pengaruhnya terhadap seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Tabel 2.2 Indikator Penilaian Analisis Isu Aktual Menggunakan Metode APKL

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode APKL dengan 5 (lima) koresponden yakni:

1. M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H dalam Hal ini sebagai Penulis Rancangan Aktualisasi ini.
2. Bu Saraswati Ramli, S.E selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sekaligus Mentor Penulis.
3. Bu Sahariah, S.H selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
4. Bu Rahmawati Djalal selaku Koordinator Sub Penetapan Hak.
5. Bu Sichel Bintari selaku Koordinator Sub Pendaftaran.

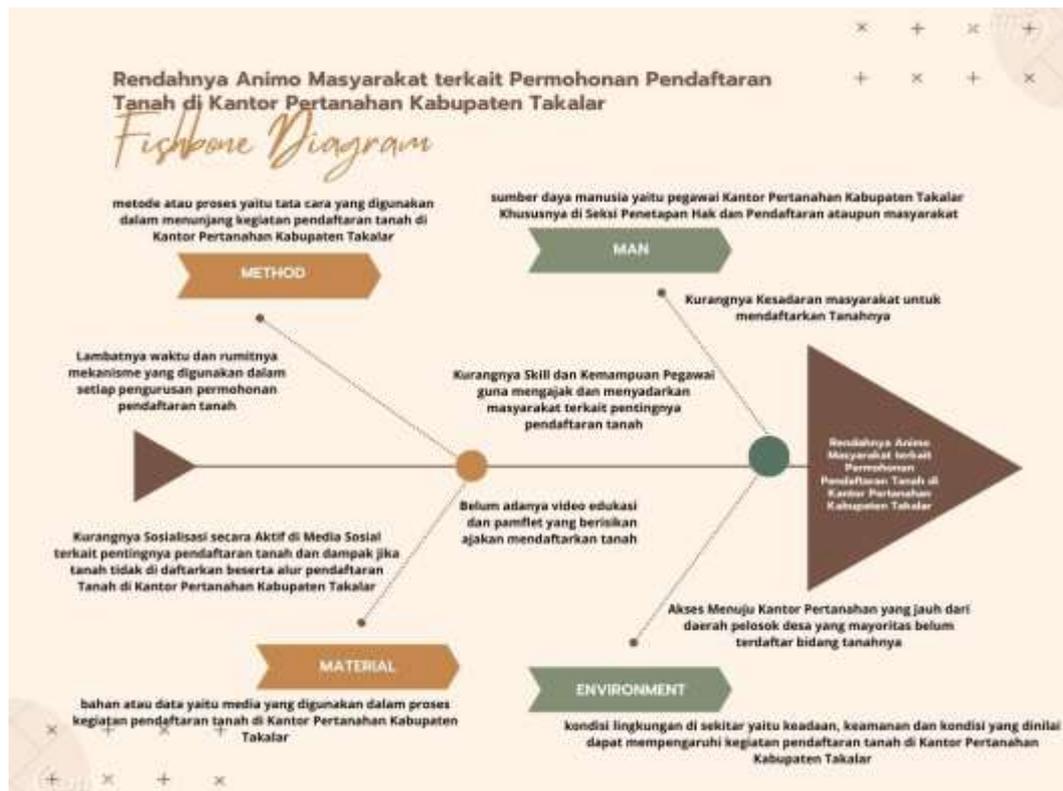
Dengan nilai rata-rata dan pembulatan maka diperoleh *core issue* yang perlu diselesaikan melalui kegiatan ini adalah isu Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Selain itu, Penulis telah melakukan konsultasi dengan Mentor terkait pemilihan dan penetapan core isu dan Mentor merekomendasikan untuk melakukan penyelesaian terhadap isu tersebut.

Penulis berharap kegiatan aktualisasi ini dapat memecahkan isu tersebut dengan baik serta dapat menjadi upaya penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) pada diri Penulis dalam rangka untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang tugasnya.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Isu Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan apabila telah diketahui penyebab terjadinya isu tersebut. Metode yang akan digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya isu tersebut adalah dengan menggunakan fishbone diagram. Diagram ini merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi dan menggambarkan secara detail penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan, di mana kategori penyebab yang digunakan sebagai awal adalah 4M yaitu meliputi Man (sumber daya manusia yaitu pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Khususnya di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran), Material (bahan atau data yang digunakan dalam

kegiatan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar), Method (metode atau proses yaitu tata cara yang digunakan dalam kegiatan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar), dan Milieu atau Environment (kondisi lingkungan di sekitar yaitu keadaan, keamanan dan kondisi yang dinilai dapat mempengaruhi kegiatan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar) dengan hasil analisisnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Hasil Analisis Isu Menggunakan *Fishbone Diagram*

Hasil analisis menggunakan *fishbone diagram* menunjukkan bahwa penyebab isu Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar cukup beragam sehingga dibutuhkan gagasan pemecah isu yang sesuai. Berikut ini adalah 4 (empat) gagasan pemecah isu yang telah ditemukan berdasarkan hasil analisis sebab akibat diatas dan dianggap dapat menjadi alternatif penyelesaian isu tersebut yakni:

1. (Man) Melakukan seminar terkait peningkatan skill dan kualitas pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat serta ditunjang dengan kegiatan sosialisasi ke desa-desa yang masih minim bidang tanah yang terdaftar.

2. (Method) Melakukan percepatan kegiatan pendaftaran tanah dan menambah anggaran guna percepatan kegiatan pendaftaran tanah.
3. (Environment) membuka kedai layanan di desa-desa guna menjangkau masyarakat desa terpelosok yang jauh dari Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.
4. (Material) Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah dan menjelaskan terkait alur kemudahan dalam mengurus pendaftaran tanah agar masyarakat semakin faham dan sadar akan penting dan mudahnya mengurus sertipikat tanahnya, apalagi di era digitalisasi seperti ini sosialisasi semacam ini sangat dibutuhkan dan mudah menjangkau di seluruh aspek wilayah di lingkup Kabupaten Takalar.

Gagasan-gagasan pemecah isu yang telah ditemukan tersebut akan dianalisis dan dipilih satu gagasan yang akan diaktualisasi. Untuk memilih satu gagasan pemecah isu yang paling tepat dan dapat dilaksanakan dengan kegiatan aktualisasi, dilakukan analisis menggunakan metode CBA. Analisis Biaya/Manfaat atau CBA merupakan salah satu teknik penilaian risiko yang membantu penggunanya untuk memilih atau memutuskan opsi perlakuan mana yang perlu diambil untuk suatu risiko. Teknik ini akan menimbang sisi manfaat dan sisi biaya dari setiap perlakuan risiko dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu cost (biaya), benefit (kemanfaatan) dan analysis (analisis kemudahan pelaksanaan). Gagasan pemecah isu yang memiliki nilai paling besar akan dipilih untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi. Berikut adalah hasil analisis menggunakan teknik analisis teori tapisan.

Nilai	Keterangan Indikator Penilaian CBA		
	Cost (biaya)	Benefit (Kemanfaatan)	Analysis (Analisis Kemudahan pelaksanaan)
5	Tidak mengeluarkan biaya sedikitpun	Sangat berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Sangat mudah untuk di lakukan dan fasilitas/sarana tersedia
4	Biaya yang dikeluarkan sedikit	Berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Mudah untuk di lakukan dan fasilitas/sarana tersedia
3	Biaya yang dikeluarkan sedang	Cukup berhasil guna, dan efektif, Namun, untuk jangka pendek	Cukup sulit untuk dilakukan tetapi fasilitas/sarana tidak tersedia
2	Biaya yang dikeluarkan besar	Kurang berhasil guna, kurang efektif dan jangka pendek	Sulit untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia
1	Biaya yang dikeluarkan sangat besar	Tidak berhasil guna dan tidak efektif	Tidak dapat dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia

Tabel 2.3 Indikator Penilaian Metode CBA yang digunakan

No	Gagasan Pemecah Isu	Indikator CBA			Jumlah	Peringkat
		Cost	Benefit	Analysis		
1	Melakukan seminar terkait peningkatan skill dan kualitas pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar	2	4	3	9	2
2	Melakukan percepatan kegiatan pendaftaran tanah dan menambah anggaran guna percepatan kegiatan pendaftaran tanah.	1	4	3	8	3
3	membuka kedai layanan di desa-desa guna menjangkau masyarakat desa terpelosok yang jauh dari Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.	2	3	3	8	3
4	Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah	4	4	5	13	1

Tabel 2.4 Hasil Teknik Tapisan Gagasan Pemecah Isu menggunakan Metode CBA

Hasil analisis menggunakan teknik analisis teori tapisan CBA tersebut menunjukkan bahwa gagasan pemecah isu yang terpilih untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi adalah Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah, sehingga judul yang diangkat dalam Rancangan Aktualisasi ini adalah Peningkatan Animo Masyarakat terhadap program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar, Gagasan pemecah isu tersebut terdiri atas 4 (empat) tahapan kegiatan yaitu melakukan diskusi dan menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep, membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar, mengambil bahan yang digunakan untuk video serta dilakukan penyusunan serta editing video, dan terakhir membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

Rancangan Aktualiasi Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
- Identifikasi Isu :
 1. Kurang Tertatanya Penyimpanan Arsip Pendaftaran tanah di Ruang Warkah dan Buku Tanah Kantor Pertanahan Kabuapten Takalar
 2. Masih Rendahnya Digitalisasi dalam Peminjaman Buku Tanah di Ruang Buku Tanah dan Warkah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
 3. Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah Pertama Kali di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
 4. Rendahnya Kesadaran Pemohon dalam Mengisi Survei Kinerja dan Kepuasan Masyarakat untuk Bahan Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
- Isu yang diangkat : Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah Pertama Kali di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
- Gagasan Pemecah Isu :
 1. Melakukan seminar terkait peningkatan skill dan kualitas pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
 2. Melakukan percepatan kegiatan pendaftaran tanah dan menambah anggaran guna percepatan kegiatan pendaftaran tanah.
 3. membuka kedai layanan di desa-desa guna menjangkau masyarakat desa terpelosok yang jauh dari Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.
 4. Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah
- Gagasan yang Terpilih : Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep	Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan	Data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep dan rancangan video edukatif.	<p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dalam menanggapi permasalahan yang dibahas guna menghasilkan kualitas dalam pokok pembahasan</p> <p>Akuntabel: Bertanggungjawab dan jujur dalam menghimpun data serta hasil pembahasan diskusi serta menyampaikan fakta dan kejadian yang sebenarnya tanpa manipulatif</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi terkait masalah yang dihadapi beserta aturan yang digunakan selalu mempelajari aturan-aturan yang berkaitan</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam diskusi dan tidak melakukan perbedaan narasumber yang akan dijak bertukar pendapat dan gagasan</p> <p>Loyal:</p>	Sebuah data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta bahan diskusi dengan pejabat terkait di lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya hal tersebut dapat memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dalam hal ini guna memberikan	Data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta bahan diskusi dengan pejabat terkait di lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya. Hal tersebut jika dikaitkan dengan nilai organisasi mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya: Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparat sipil

Tabel 2.5 Matriks Rancangan Aktualisasi

				<p>Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses diskusi berlangsung</p> <p>Kolaboratif: Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas</p>	<p>kualitas prima dalam pelayanan Masyarakat</p>	<p>Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat sebagai pemohon dengan melakukan diskusi dan menghimpun data yang berkaitan dengan proses pendaftaran tanah guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha profesional dan tidak membawa kepentingan individu dalam mewujudkan tujuan organisasi</p> <p>Terpercaya: Dalam proses diskusi dengan pemohon selalu menjaga sikap dan ramah serta mampu</p>
		<p>Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah Pertama Kali terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dan ramah dalam melakukan diskusi dengan pemohon dan menjawab keluh kesahnya dalam guna menghasilkan kualitas dalam pokok pembahasan</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dalam menyampaikan hasil keluh kesah pemohon guna memberikan rasa yang dapat dipercaya sebagai pelayan public</p>		

				<p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi dengan masyarakat terkait masalah yang dihadapi oleh pemohon sehingga kurangnya minat pemohon dalam pendaftaran tanah</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam diskusi dan tidak melakukan pembedaan narasumber yang akan dijak bertukar pendapat dan gagasan</p> <p>Loyal: Menedepankan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan sikap pemohon saat diskusi berlangsung</p> <p>Kolaboratif: Proaktif dalam mengajukan pertanyaan dan tanggapan terhadap respon masyarakat</p>		<p>mengemban amanah berupa keluh kesah dan masukan yang diinginkan oleh pemohon yang nantinya disampaikan dan dibahas dengan pimpinan guna dilakukan perbaikan kearah yang lebih baik ke depannya dan ditemukan problem solving atas masalah yang sedang dihadapi.</p>
		Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses		<p>Berorientasi Pelayanan: Mengutamakan kualitas dalam berdiskusi dan responsif terhadap hasil diskusi dan data yang diberikan</p> <p>Akuntabel:</p>		

		<p>pendaftaran tanah pertama kali beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.</p>		<p>Bertanggungjawab dan jujur dalam menghimpun data serta hasil pembahasan diskusi serta menyampaikan fakta dan kejadian yang sebenarnya tanpa manipulatif</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi terkait masalah yang dihadapi dan data beserta aturan yang digunakan selalu mempelajari aturan-aturan yang berkaitan</p> <p>Harmonis: Menyelaraskan gagasan dan hasil pembahasan dengan data yang diberikan dengan tetap menyampaikan hasil keluhan kesah pemohon</p> <p>Loyal: Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses diskusi berlangsung</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				<p>Kolaboratif: Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas</p>		
2	Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar	Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan Video	Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif	<p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dan baik dalam membuat rancangan yang dibutuhkan</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dalam menerapkan konsep hasil penyelarasan guna menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami proses penyelarasan hasil yang dihimpun dari agenda sebelumnya</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak melakukan pembedaan pendapat dan gagasan yang akan digunakan untuk konsep</p> <p>Loyal: Mengedepankan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi</p> <p>Adaptif:</p>	Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan	Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya: Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu

				<p>Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil himpunan diskusi yang diterima dan akan diselenggarakan</p> <p>Kolaboratif: Mengedepankan komitmen bersama dan berkonsultasi jika mengalami kesulitan dalam menyelaraskan dan menghimpun hasil diskusi yang didapatkan sebelumnya</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Mengutamakan kepentingan masyarakat dalam pembuatan konten rancangan dalam hal ini berisikan hasil jawaban dan konten edukatif yang menjadikan pembelajaran dan kepuasan bagi masyarakat dan menjadi hal yang mampu meyakinkan masyarakat untuk mengurus tanahnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dalam menerapkan dan membuat konsep hasil penyelarasan guna menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas</p> <p>Kompeten:</p>	<p>mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas</p>	<p>memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha profesional dalam membuat rancangan yang non diskriminatif dan memuat keseluruhan keluhan masyarakat yang di manifestasikan berupa jawaban dan tindakan melalui rancangan dan konsep video edukatif ini.</p> <p>Terpercaya:</p>
		Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif				

				<p>Selalu belajar dalam membuat dan cara menganalisa yang akan dituangkan dalam konsep rancangan</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam proses pembuatan konsep rancangan tidak membedakan hasil argument dan gagasan antara pemohon selaku penikmat layanan dengan pelaksana atau pemberi layanan.</p> <p>Loyal: Menedepankan pengabdian dan humanis dalam proses pembuatan konsep rancangan video edukatif</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dan belajar membuat rancangan yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh penulis</p> <p>Kolaboratif: Melakukan diskusi bersama dengan teman CPNS guna menghasilkan konsep dan rancangan video yang menarik dan bermuatan konten kualitas</p>		<p>Dalam proses membuat rancangan dan konsep harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon</p>
		Koordinasi dan konsultasi hasil		Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat		

		<p>rancangan dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar</p>		<p>dan baik dalam menindaklanjuti rancangan yang telah dibuat guna di meminta masukan dan saran dengan pegawai lain dan mentor agar yang dihasilkan berkualitas dan berorientasi kepuasan masyarakat</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dan jujur dalam menyampaikan kendala guna memperoleh masukan dan saran yang objektif</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dalam menyampaikan hasil rancangan dan menerima masukan kritikan dan selalu berusaha memperbaiki</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan meminta saran masukan atas hasil rancangan video yang telah disusun</p> <p>Loyal: Menedepankan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi dan menerima saran masukan dengan baik</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil masukan dan</p>	
--	--	---	--	--	--

				<p>saran yang diterima</p> <p>Kolaboratif: Menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak guna membuat rancangan video dan konsep yang berkualitas</p>		
3	Mengambil bahan yang digunakan untuk video serta dilakukan penyusunan serta editing video	Melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah dan mengambil video guna pembuatan video edukatif	Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif.	<p>Berorientasi Pelayanan: Memperbanyak dokumentasi terkait pemohon guna meningkatkan minat dan menapis anggapan yang buruk dalam pengurusan kegiatan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar</p> <p>Akuntabel: Selalu bertanggungjawab atas tindakan dan sikap dalam proses dokumentasi</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dalam proses dokumentasi agar menghasilkan output dokumentasi yang jelas dan mampu digunakan dalam proses editing</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu proses pelayanan dalam melakukan dokumentasi</p> <p>Loyal: Tidak mendokumentasikan</p>	<p>Dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. Hal yang telah dihasilkan tersebut seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan</p>	<p>Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani: Dalam hal ini</p>

				<p>muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi.</p> <p>Adaptif: Kreatif dalam mencari dan menghimpun dokumentasi yang akan digunakan dan diperlukan</p> <p>Kolaboratif: Menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses dokumentasi dan meminta bantuan rekan untuk proses dokumentasi yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh penulis</p>	<p>Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya.</p>	<p>sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha profesional dalam membuat Video edukatif yang non diskriminatif dan memuat himbuan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait</p>
		Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit		<p>Berorientasi Pelayanan: Memperbanyak teks yang berisikan himbuan dan konten edukatif terhadap masyarakat</p> <p>Akuntabel: Selalu bertanggungjawab atas teks yang dibuat</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dalam proses penyusunan muatan teks agar menghasilkan output video yang jelas dan mampu digunakan dalam proses editing</p> <p>Harmonis: Mampu menyelaraskan gagasan dan hasil yang dibuat sebelumnya dalam bentuk</p>		

				<p>kalimat singkat, padat dan bermakna karena seyogianya tidak semua hasil diskusi dalam termuat dalam video</p> <p>Loyal: Tidak membuta teks yang mempunyai muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi.</p> <p>Adaptif: Kreatif dalam membuat teks ajakan dan himbauan yang menarik yang akan digunakan dan diperlukan</p> <p>Kolaboratif: Menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan teks konsep dan rancangan video</p>		<p>pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.</p> <p>Terpercaya: Dalam proses membuat Video edukatif harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon</p>
		Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum		<p>Berorientasi Pelayanan: Membuat video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya agar masyarakat faham dan sadar akan pentingnya sertipikat tanah.</p>		

		kepemilikannya.		<p>Akuntabel: Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dalam proses dan cara dalam mengedit video agar menghasilkan video yang menarik minat dan antusias orang untuk menyaksikan</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan konten bermuatan SARA</p> <p>Loyal: Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif: Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam membuat video edukatif tersebut</p> <p>Kolaboratif: Belajar cara editing dari yang berkompeten dan menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan dan editing video edukatif.</p>		
--	--	-----------------	--	---	--	--

4	<p>Publikasi video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.</p>	<p>Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor</p>	<p>Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dan tanggap dalam melakukan diskusi terkait video yang dibuat yang nantinya akan dilakukan proses publikasi</p> <p>Akuntabel: Bertanggungjawab dan jujur dalam menjelaskan alur dan substansi video kepada mentor dan atasan</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami masukan dari mentor terkait video yang telah dibuat</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam diskusi dan melaksanakan masukan dengan sebijak mungkin</p> <p>Loyal: Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses</p>	<p>Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait</p>	<p>Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya Seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i></p>
---	--	--	--	---	---	---

				<p>diskusi berlangsung</p> <p>Kolaboratif: Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas dalam hal masukan video yang telah dibuat.</p>	<p>pentingnya sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak diatasnya.</p>	<p>yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha professional dalam monitoring hasil Video edukatif yang dibuat dan tidak mudah tersinggung terhadap masukan dan keluhan kesah kritikan terhadap video tersebut.</p> <p>Terpercaya: Dalam proses monitoring Video edukatif harus mampu menjaga kepercayaan yang disampaikan masyarakat baik berupa keluhan kesah, masukan, kritikan dan apresiasi.</p>
		<p>Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Melakukan publikasi di seluruh medsos yang bisa dijangkau masyarakat Kab. Takalar esensi dan manfaat dari videonya guna memberikan edukasi dan peningkatan jumlah permohonan di kantor Pertanahan Kabupaten Takalar</p> <p>Akuntabel: Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat dan dipublikasikan</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dalam proses monitoring video yang telah dipublikasikan</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan konten bermuatan SARA</p>		

				<p>Loyal: Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif: Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam monitoring hasil video edukatif yang sudah terpublikasikan.</p> <p>Kolaboratif: Meminta masukan dan saran atas video yang telah dipublikasikan terhadap respon dan tanggapan masyarakat</p>		
		Monitoring hasil video yang telah di upload		<p>Akuntabel: Mampu bertanggungjawab terhadap video yang di upload serta mampu menjelaskan hasilnya dikemudian hari jika diperlukan.</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dalam merespon menanggapi kritikan dan masukan atas video yang di publikasikan</p> <p>Adaptif: mampu menyesuaikan diri dalam berbudaya digital</p>		

5. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Minggu Ke-			
			I	II	III	IV
1	Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep	Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan				
		Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar				
		Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.				
2	Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar	Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan Video				
		Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif				
		Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar				
3	Mengambil bahan yang digunakan untuk video serta dilakukan penyusunan serta editing video	Melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah dan mengambil video guna pembuatan video edukatif				
		Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit				
		Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.				

Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi Mingguan

4	Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.	Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor				
		Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut				
		Monitoring hasil video yang telah di upload				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus			September																				
			29	30	31	1	2	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	26	27		
1	Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep	Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan																								
		Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar																								
		Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta																								

permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.																		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Aktualisasi Harian

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model merupakan seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikir maupun perilaku yang ia lakukan sehari-hari. Seseorang tersebut dapat menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi (perusahaan, masyarakat, dll), atau juga orang-orang yang berpengaruh dalam masyarakat luas. Apabila ia berperan sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi, maka peran yang ia pegang cukuplah besar. Mulai dari memberikan contoh yang baik bagi orang lain, hingga memberikan pemikiran-pemikiran yang mengandung nilai-nilai organisasi. Di mana, nilai-nilai ini wajib senada dengan visi dan misi organisasi yang sudah disepakati bersama.



Adapun role model bagi penulis selama menjalankan aktualisasi di tempat kerja penulis, yaitu:

Ibu Saraswati Ramli, S.E

Beliau selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sekaligus sebagai mentor penulis dalam kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini. Penulis memilih beliau sebagai role model karena beliau senantiasa melaksanakan tugas ataupun pekerjaan dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (*Berorientasi Pelayanan*), beliau implementasikan selalu bersikap ramah dan memberikan respon yang solutif dan cekatan dalam menjawab dan menyelesaikan pekerjaan dalam hal pendaftaran tanah dan penetapan hak, *Akuntabel*, mampu bertanggungjawab dalam jabatannya dibuktikan dengan selalu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan. *Kompeten*, mempunyai wawasan dan mampu bekerja sesuai bidang yang diemban meskipun beliau sarjana ekonomi namun kemampuannya terkait bidang penetapan hak dan pendaftaran sangat kompeten.

Harmonis, beliau sangat peduli dengan keadaan stafnya dan sangat menghargai perbedaan baik itu dalam berdiskusi dan dilingkungan kerja sekalipun. *Loyal*, dedikasi yang beliau berikan sangat baik kepada kantor dibuktikan setiap tugas dan amanat yang diberikan atasan selalu di selesaikan dengan baik dan efisien. *Adaptif*, sangat berantusias terhadap perubahan dan inovatif dibuktikan dengan rekam jejak beliau membuat aplikasi terkait kemudahan di bidang digitalisasi buku tanah dan warkah. *Kolaboratif*, mempunyai komitmen bersama dalam menyelesaikan tunggakan kantor dan tidak pernah mengeluh)

Sebagai ASN beliau selalu menerapkan Sikap Perilaku Bela Negara dibuktikan dengan selalu taat dan menjaga rahasia jabatan, Negara dan kantor serta tidak melakukan tindakan yang dilarang oleh hukum Negara diantaranya pula dengan rutin mengikuti apel di kantor setiap hari senin pagi, selain itu pula dari aspek Manajemen dan smart ASN beliau sangat bijak dan cerdas memanfaatkan teknologi yang ada baik untuk keperluan kantor maupun pekerjaannya, serta Pelayanan Publik Beliau melaksanakan tugas dengan transparan, profesional, dan bertanggung jawab, hal ini sejalan dengan penerapan nilai akuntabilitas. Beliau juga senantiasa berperilaku sopan dan beretika dalam berinteraksi maupun berkomunikasi dengan sesama pegawai ataupun masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa beliau telah menerapkan nilai etika publik. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat, beliau senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang prima.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya di dalam aktualisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut harus mencapai tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis melaksanakan 4 (empat) kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan animo masyarakat dalam mendaftarkan tanahnya pertama kali di kantor pertanahan Kabupaten Takalar melalui video

edukatif tentang pentingnya sertipikat tanah. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

a) Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep.

Bahwa kegiatan Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus-2 September 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1). Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan

Hal ini dilaksanakan dengan maksud guna menyiapkan paparan dan rancangan konsep yang akan digunakan dalam bahan pertanyaan diskusi untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan rancangan aktualisasi pada minggu pertama.

Dalam tahapan pertama ini saya membuat beberapa aspek pembahasan yakni terkait jumlah data pemohon per hari ini sejak awal saya ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, kendala dan hambatan dalam rangka pelaksanaan pendaftaran tanah serta alur yang digunakan dalam pendaftaran tanah pertama kali baik itu pemberian hak atau pengakuan/penegasan hak berdasarkan Peraturan Kepala BPN RI No. 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan, dan bagaimana respon masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Namun, dalam pelaksanaan ini mengharuskan penulis guna melaksanakan dengan sesegera mungkin karena fokus pekerjaan kantor dalam hal percepatan untuk penyelesaian PTSL di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran.



Gambar 3.1 Membuat bahan diskusi dan pembahasan

- 2). Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Dalam diskusi kali ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Adi, Warga Manongkoki Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar selaku pemohon yang melakukan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam penjelasannya beliau sangat mengapresiasi pelayanan di kantor pertanahan Kabupaten Takalar karena beliau baru pertama kali ini mengurus pendaftaran tanahnya namun ada beberapa masukan yakni terkait jam kerja petugas loket yang masih belum disiplin mengingat dalam hal ini petugas loket di isi oleh PPNPN atau tenaga honor sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal dan mengharuskan pemohon menunggu. Lebih lanjut terkait informasi PTSL beliau mendapatkan info tahun lalu namun tidak sepenuhnya mengetahui terkait hal tersebut.



Gambar 3.2 Diskusi singkat dengan salah satu pemohon

- 3). Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.

Diskusi kali ini dilakukan penulis dengan Koordinator Substansi Pendaftaran Tanah ibu Sihal dimana dalam prosesnya penulis banyak belajar dan menggali beberapa informasi serta melakukan pemecahan masalah terkait pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar menindaklanjuti penjelasan pemohon saat melakukan diskusi sebelumnya.



Gambar 3.3 Diskusi singkat dengan Koorsub Pendaftaran Tanah

Adapun Output yang dihasilkan dalam kegiatan pertama tersebut yakni Himpunan data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep dan rancangan video edukatif. Dalam data tersebut berdasarkan rincian pelayanan pertanggal penulis mulai bekerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar yakni tanggal 15 Agustus 2022 hingga 2 September 2022 yakni sejumlah 15 hari kerja dijumpai rekapitulasi jumlah pemohon dalam layanan pendaftaran tanah pertama kali Sporadik yakni Pengakuan/Penegasan Hak sejumlah 7 (tujuh) pemohon dan Sistematis yakni PTSL sejumlah 248 (dua ratus empat puluh delapan) untuk Pengakuan/Penegasan Hak Tanah Adat dan 70 (tujuh puluh) permohonan untuk Pemberian Hak Tanah Negara hal tersebut sangat jauh dari kata baik karena sangat minimnya animo masyarakat terhadap pentingnya mendaftarkan tanahnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.



Gambar 3.4 Output Kegiatan I

Dimana dalam kaitan output Kegiatan pertama tersebut penulis sangat mengharapkan masukan dan keluhan yang dialami khususnya dalam pelayanan loket yakni petugas loket yang kadangkala tidak tepat waktu hadir di kantor di jam awal pelayanan selain itu dalam diskusi tersebut menyebutkan pula beberapa aturan dan mekanisme yang digunakan baik dalam pemberian hak maupun pengakuan, penegasan atau konversi hak diantaranya telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Agraria Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Pengaturan Pertanahan yang menyebutkan bahwa dalam proses pendaftaran tanah pertama kali sangat lah mudah dan sudah jelas alur proses yang harus dilakukan oleh pemohon namun seringkali diperlukannya edukasi lebih lanjut agar di suatu hari tidak ada lagi yang dikatakan kebingungan dan tidak mau mengurus sertipikat karena susah dan ribet alurnya. Sehingga di agenda selanjutnya guna menunjang hal tersebut maka di lakukan agenda pendukung lainnya dalam hal mengedukasi masyarakat terkait pendaftaran tanah dan pentingnya sertipikat.

b) Membuat Rancangan dan Konsep tanpa Mengesampingkan Budaya Asli Kabupaten Takalar.

Bahwa kegiatan Membuat Rancangan dan Konsep tanpa Mengesampingkan Budaya Asli Kabupaten Takalar dilaksanakan pada tanggal 5-9 September 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan video.

Hal ini dilaksanakan dengan maksud guna menyelaraskan dan meadukan respon masyarakat dengan pelaksana pelayanan dalam tujuan peningkatan pelayanan di Kantor Pertanahan Kab. Takalar dalam hal pendaftaran tanah pertama kali.



Gambar 3.5 Menyelaraskan Hasil Diskusi

- 2) Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif

Dalam agenda kali ini dilakukan dengan membuat rancangan dan konsep secara pribadi kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikannya agar diperoleh hasil konsep dan rancangan yang modern dan menarik dimana hal tersebut dimulai dengan durasi yang dibutuhkan dalam video, substansi isi video, dan proses pengambilan data yang diperlukan dalam video edukatif nantinya. Dalam proses diskusi beberapa kalimat juga di translate ke dalam bahasa sehari-hari di Kabupaten Takalar.

Adapun terkait bahan dalam pembuatan konsep rancangan video edukatif selain dari data kuantitatif tersebut juga beracuan terhadap Perkab No. 1 tahun 2010 penulis menghimpun alur dan mekanisme dalam pendaftaran pertama kali baik itu penegasan/pengakuan hak ataupun pemberian hak yang nantinya

disisipkan dalam video pembelajaran yang mampu mengedukasi dan menambah wawasan masyarakat terkait bagaimana pengurusan legalitas tanah mereka di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Selain itu pula ditambahkan terkait data yang penulis himpun melalui laman BPS Kabupaten Takalar dan didapatkan data terkait Luas Wilayah, Letak, Jumlah desa dan Kecamatan serta Jumlah Penduduk di Kabupaten Takalar guna ditambahkan dalam penjelasan substansi video edukatif. Dalam data tersebut sudah dilakukan proses pembimbingan bersama mentor dan hasilnya sangat direkomendasikan di masukkan dalam video edukatif nantinya.



Gambar 3.6 Melakukan diskusi dengan PPNPN asli Takalar guna menambah ide dalam penyusunan rancangan

- 3) Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai (Penduduk Asli) Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya Asli Kabupaten Takalar

Diskusi kali ini dilakukan penulis dengan Ibu Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sekaligus mentor penulis dimana dalam prosesnya penulis banyak belajar dan menggali beberapa informasi serta melakukan pemecahan masalah terkait pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar menindaklanjuti penjelasan pemohon saat melakukan diskusi sebelumnya. Selain itu pula penulis mendiskusikan hasil konsep dan rancangan yang telah penulis susun

guna mendapatkan arahan dan masukan untuk pelaksanaan di minggu selanjutnya.

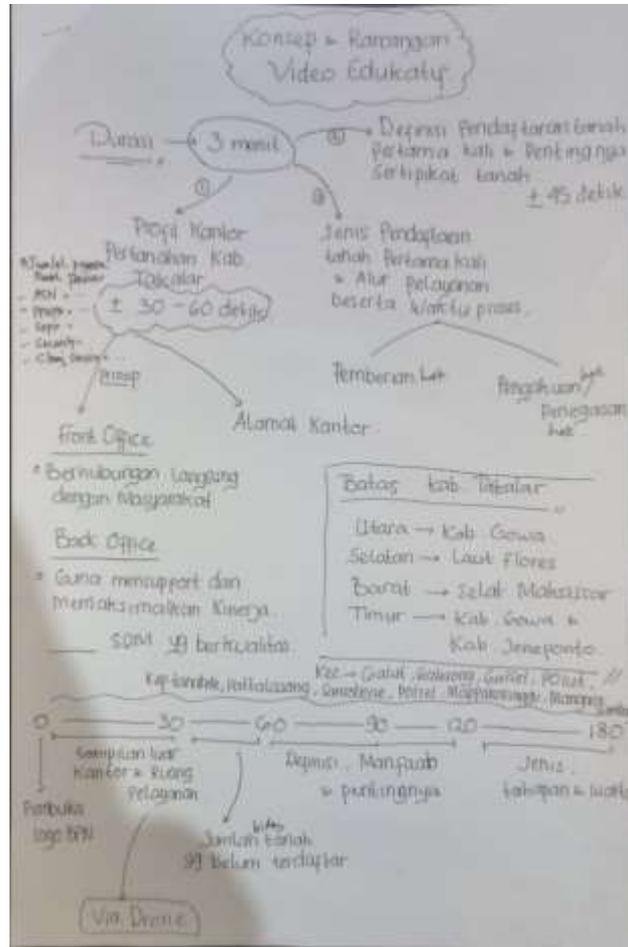
Diskusi dan mentoring kali ini beberapa hal yang menjadi fokus masukan dan perbaikan yakni terkait substansi isi dari materi muatan yang akan dimuat dalam video edukatif yakni perlunya ditambahkan jumlah pegawai baik itu ASN, PPNNP, Cleaning Service dan Pendukung lainnya, serta pula terkait pengambilan video dan gambar yang akan digunakan. Data yang didapatkan melalui bagian tata usaha didapatkan data jumlah pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sejumlah 104 yang terbagi ke dalam PNS sejumlah 45 Orang, PPNNP sejumlah 40 orang, Pramubakti sejumlah 7 orang, dll.



Gambar 3.6 Melakukan diskusi dengan Mentor

Adapun Output yang dihasilkan dalam kegiatan Kedua tersebut yakni Rancangan dan Konsep Bahan yang digunakan dalam pengambilan Video dan gambar untuk video edukatif. Durasi yang telah dirancang dalam rancangan dan konsep yakni kurang lebih sekitar 3 (tiga) menit dimana dalam substansi nya dibagi menjadi tiga fase yakni Profil awal Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar berisikan Jumlah Pegawai, Alamat Kantor, tampilan luar dan ruang pelayanan, serta sekitar pengenalan kantor agar diharapkan pemohon yakni masyarakat Kabupaten Takalar mudah dan dengan gampang memahami dan menemukan letak Kantor Pertanahan, Kemudian Substansi kedua berisikan muatan definisi, manfaat, dan pentingnya sertipikat dalam proses pendaftaran tanah pertama kali, terakhir yakni terkait edukasi tahapan, jenis dan waktu yang

diperlukan dalam proses permohonan pendaftaran pertama kali agar nantinya masyarakat lebih faham bahwa mengurus sertifikat tak sesulit yang difikirkan.



Gambar 3.7 Rancangan dan Konsep Video Edukatif

Selain itu pula dalam output berupa konsep dan rancangan video edukatif tersebut diuraikan dalam beberapa tahapan diantaranya mulai dari pembukaan berupa logo kementerian ATR/BPN kemudian dilanjutkan dengan pengambilan video melalui udara dengan menggunakan drone yang berisikan tampilan luar kantor dan ruang pelayanan dengan menggunakan kamera handphone, setelah itu disisipkan terkait jumlah bidang tanah yang belum terdaftar di kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dengan diperjelas definisi manfaat dan pentingnya sertipikat tanah bagi masyarakat dan diakhiri dengan jenis, tahapan dan waktu dalam pelaksanaan pendaftaran tanah pertama kali sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria Kepala Badan Pertanahan

Nasional Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Pengaturan Pertanahan. Adapun data yang penulis dapatkan dari data BPS Kabupaten Takalar yakni Luas Wilayah 566.51km² dengan jumlah desa 100 desa yang tersebar dalam 10 Kecamatan dengan jumlah penduduk 147.887 untuk laki-laki dan 154.808 untuk perempuan. dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas

c) Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video.

Kegiatan Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video dilaksanakan pada tanggal 12-16 September 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan dokumentasi kegiatan dan mengambil video guna pembuatan video edukatif.

Hal ini dilaksanakan dengan maksud guna mengambil dokumentasi baik berupa video langsung melalui ponsel maupun melalui drone citra udara guna keperluan pembuatan video edukatif. Video yang telah direkam tersebut nantinya akan dipilah untuk dilakukan pemrosesan dan editing video edukatif.



Gambar 3.8 mengambil gambar via drone

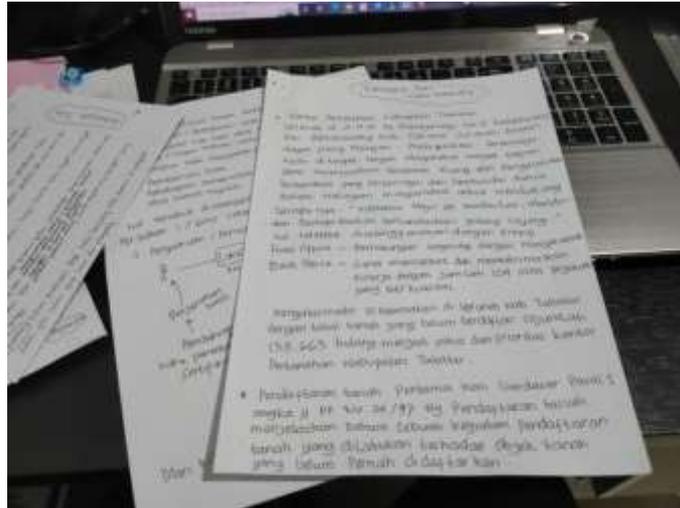
- 2) Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit.

Dalam proses ini terjadi beberapa diskusi yakni terkait kalimat dan substansi apa yang akan dimasukkan dalam video dimana dihasilkan terkait definisi pendaftaran tanah, manfaat, profil singkat kantor mulai dari alamat, jumlah pegawai dan bidang tanah yang belum terdaftar per bidang di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta jenis dari pendaftaran tanah pertama kali.

Adapun terkait definisi Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya.

Hal tersebut tentulah sudah jelas bahwa manfaat dan tujuan dari pendaftaran tanah sangat penting dimana **Pertama**, Dengan mudah dapat membuktikan bahwa dirinya sebagai pemegang hak. Sebab, dibandingkan dengan alat bukti tertulis lain, sertifikat hak atas tanah merupakan alat bukti yang kuat atas kepemilikan hak atas tanah. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 19 ayat 2 huruf c Undang – Undang Pokok Agraria (UUPA). Seseorang atau badan hukum akan mudah membuktikan dirinya sebagai pemegang hak atas suatu bidang tanah apabila namanya jelas tercantum dalam sertifikat tanah tersebut. Diapun dapat membuktikan mengenai keadaan – keadaan dari tanah tersebut seperti luas tanah, batas – batasnya, bangunan – bangunan yang ada, jenis hak beserta beban – beban yang ada pada hak atas tanah tersebut. **Kedua**, Memperoleh jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum. **Ketiga**, Memudahkan dan mempersingkat proses peralihan hak atas tanah dan pembebanan hak atas tanah.

Keempat, Harga tanah menjadi lebih mahal (tinggi). **Kelima**, Memperkuat posisi tawar – menawar apabila hak atas tanah diperlukan pihak lain untuk kegiatan pembangunan. **Keenam**, Bila dijadikan jaminan utang nilainya lebih tinggi. **Terakhir**, Penetapan besaran pajak bumi dan bangunan tidak mudah keliru.



Gambar 3.9 membuat rancangan teks yang akan di input dalam video

3) Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.

Dalam agenda tahapan ketiga ini dilakukan dengan menyatukan hasil video yang telah dibuat dan direkam kemudian dipilah dan

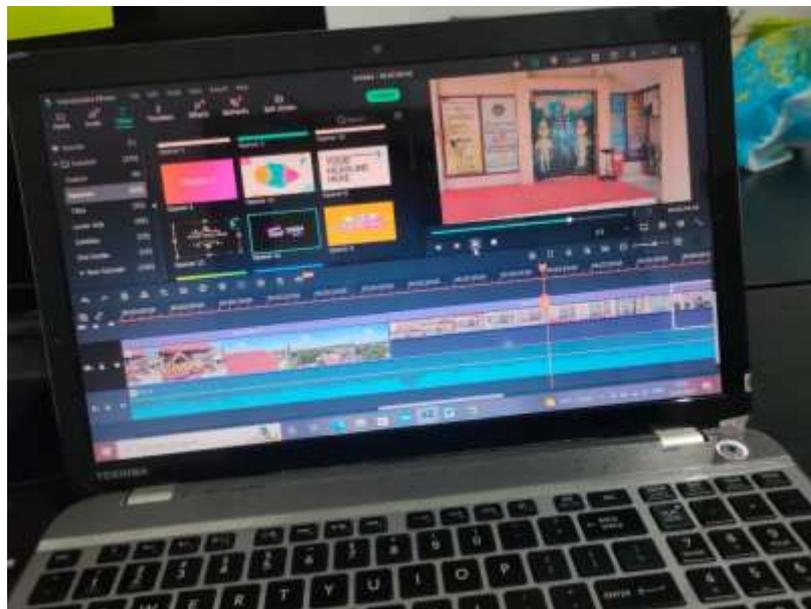
dilakukan penyatuan di aplikasi filmora sesuai dengan kemampuan editing yang dimiliki penulis meskipun belum sempurna tapi berusaha untuk mengedit dengan sebaik mungkin. Kemudian dilakukan penginputan teks yang telah dibuat dalam tahapan sebelumnya dan telah dilakukan perekaman suara yang nantinya disatukan dan diberi suara latar agar menghilangkan noise video yang dibuat.



Gambar 3.10 Proses Editing Video

Adapun Output yang dihasilkan dalam kegiatan Ketiga tersebut yakni Hasil Dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dan pemrosesan pembuatan video edukatif. Durasi yang telah dihasilkan dalam video edukatif ini yakni kurang lebih sekitar 4 (empat) menit lebih 1 menit dari rancangan yang diharapkan hal tersebut tentunya terpengaruh dari hasil video rekaman drone dan rekaman suara yang dilakukan. Dimana dalam substansi nya dibagi menjadi tiga fase yakni Profil awal Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar berisikan Jumlah

Pegawai, Alamat Kantor, tampilan luar dan ruang pelayanan, serta sekitar pengenalan kantor agar diharapkan pemohon yakni masyarakat Kabupaten Takalar mudah dan dengan gampang memahami dan menemukan letak Kantor Pertanahan, Kemudian Substansi kedua berisikan muatan definisi, manfaat, dan pentingnya sertipikat dalam proses pendaftaran tanah pertama kali, terakhir yakni terkait edukasi tahapan, jenis permohonan pendaftaran pertama kali agar nantinya masyarakat lebih faham bahwa mengurus sertifikat tak sesulit yang difikirkan.



Gambar 3.11 Hasil Editing Video

- d) Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.**

Kegiatan Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. dilaksanakan pada tanggal 19-23 September 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor.



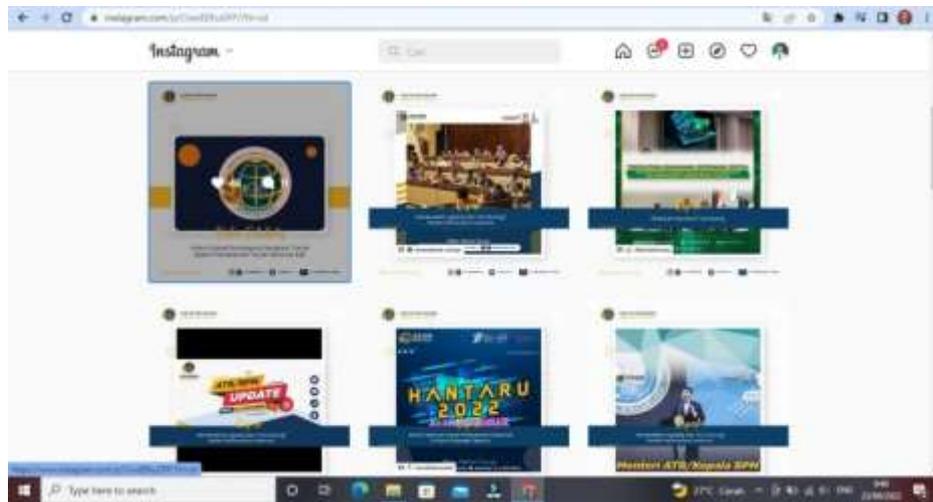
Gambar 3.12 Diskusi bersama Mentor terkait Hasil Video

Hal ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengolah dan membahas materi yang terkandung dalam video edukatif apakah telah sesuai dengan rancangan dan isi terkait manfaat dan definisi pendaftaran tanah pertama kali yang nantinya sebelum dilakukan proses upload atau unggah di media social dan menampilkan dilayar monitor ruang permohonan kantor pertanahan Kabupaten Takalar.

- 2) Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut.

Dalam proses tahapan ini berisikan terkait tahapan membagikan video yang telah dilakukan proses mentoring sebelumnya untuk diunggah di laman instagram dan youtube Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna menjangkau dan mengedukasi masyarakat terkait pendaftaran tanah pertama kali dan menampilkannya di layar monitor ruang permohonan.

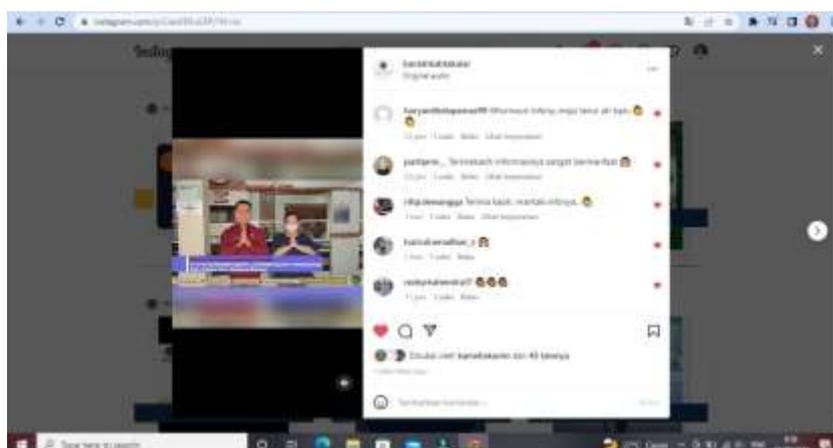




Gambar 3.13 Tangkapan Layar dan dokumentasi Publikasi Video

3) Monitoring hasil video yang telah di upload.

Dalam agenda tahapan ketiga ini dilakukan dengan memantau atensi, komentar, dan jumlah like ketika video edukatif dibagikan dimana sejauh ini dalam 2 hari pemantauan sejak di upload hari Rabu, tanggal 21 September 2022 sudah mencapai di angka 45 like dan 11 komentar atensi untuk unggahan instagram dan untuk unggahan di channel youtube Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar mencapai 38 kali ditonton.



Gambar 3.14 Tangkapan Layar respon masyarakat

Adapun Output Kegiatan 4 (empat) yakni Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme

dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya. Output kegiatan dalam minggu keempat yakni sebuah link terkait unggahan video edukatif dan foto dokumentasi penampilan video edukatif dalam monitor ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Adapun link unggahan di Instagram dan youtube adalah sebagai berikut yakni:

<https://youtu.be/CkKFhAYVZrA> dan

<https://www.instagram.com/reel/CiwxEEKuGFP/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Dimana substansi dalam video tersebut menjelaskan terkait definisi, manfaat, jenis, dan alur yang digunakan dalam proses pendaftaran tanah pertama kali.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Penulis menerapkan nilai-nilai Berakhlak pada saat melaksanakan Aktualisasi sebagaimana akan diuraikan dibawah ini:

a) Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus-2 September 2022. Yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1) Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan

Tahapan kegiatan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Agustus 2022.

Berorientasi pelayanan

Dalam kegiatan ini penulis sedapatnya memberikan respon yang cepat dalam menanggapi dan membuat bahan yang akan digunakan dalam kegiatan diskusi nantinya.

Akuntabel

Penulis juga bertanggungjawab dan jujur dalam melaksanakan tahapan ini dengan menyampaikan fakta dan kejadian yang sebenarnya.

Kompeten

Penulis senantiasa selalu belajar dan memahami dalam rangkaian kegiatan diskusi terkait problematika yang akan dihadapi nantinya dalam aspek keilmuan yang penulis miliki.

Harmonis

Tentunya dalam kegiatan diskusi pasti seringkali ditemukan perbedaan pendapat namun penulis menghargai dan sedapatnya menerima masukan untuk diolah kembali guna perbaikan ke depannya yang mana tentunya.

Loyal

Dengan tetap menjaga rahasia jabatan organisasi, dan Negara.

Adaptif

Dengan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat diskusi berlangsung.

Kolaboratif

Semua itu diselenggarakan dengan sinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi yang mempunyai output yang terbaik dan berkualitas.

2) Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Tahapan kegiatan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022.

Berorientasi pelayanan.

Dalam kegiatan ini Memberikan respon yang cepat dan ramah dalam melakukan diskusi dengan pemohon dan menjawab keluhan kesahnya dalam guna menghasilkan kualitas dalam pokok pembahasan dengan bersikap ramah dan santun.

Akuntabel

dalam hal ini penulis dalam menyampaikan hasil keluhan dan apresiasi pemohon dengan amanah.

Kompeten

Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi dengan masyarakat terkait masalah yang sedang dihadapi pemohon yang mengakibatkan kurangnya minat pemohon dalam mendaftarkan tanahnya.

Harmonis

Selalu menghargai perbedaan dalam diskusi dan tidak membeda-bedakan dalam proses diskusi dengan pemohon yang nantinya diajak tukar pendapat dan dengar keluhan kesahnya

- 3) **Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.**

Tahapan kegiatan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022.

Berorientasi Pelayanan

dalam kegiatan ini penulis memberikan sebuah respon yang baik dan mengutamakan kualitas dalam berdiskusi.

Akuntabel

dimana dalam hal data yang didapatkan harus mampu dipertanggungjawabkan selain itu pula dengan menyampaikan data fakta yang sebenar-benarnya tanpa dimanipulasi.

Kompeten

dalam menemui hal baru penulis dituntut untuk selalu memahami dan belajar sehingga menghasilkan suasana diskusi yang baik.

Harmonis

Dari hasil diskusi tersebut penulis menyelaraskan gagasan dengan menjaga kondusifitas lingkungan kerja penulis.

Loyal

dengan selalu menjaga rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya.

Adaptif

mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses tahapan berlangsung.

Kolaboratif

Dengan tetap selalu menjaga sinergitas dengan pejabat yang ada.

Adapun kaitan Output tersebut dengan Visi dan Misi yakni hal tersebut dapat memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dalam hal ini guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan Masyarakat serta berkaitan dengan nilai organisasi diantaranya ***Melayani***, dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat sebagai pemohon dengan melakukan diskusi dan menghimpun data yang berkaitan dengan proses pendaftaran tanah guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan. ***Profesional***, selalu berusaha profesional dan tidak membawa kepentingan individu dalam mewujudkan tujuan organisasi. ***Terpercaya***, Dalam proses diskusi dengan pemohon selalu menjaga sikap dan ramah serta mampu mengemban amanah berupa keluhan dan masukan yang diinginkan oleh pemohon yang nantinya disampaikan dan dibahas dengan pimpinan guna dilakukan perbaikan kearah yang lebih baik ke depannya dan ditemukan problem solving atas masalah yang sedang dihadapi.

b) Membuat Rancangan dan Konsep tanpa Mengesampingkan Budaya Asli Kabupaten Takalar

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 5-9 September 2022 yang diselenggarakan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan**

yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan video.

Tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022. Dimana dalam hal ini penulis harus mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK disetiap tahapannya dimana sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan,

penulis dalam tahapan ini harus mampu memberikan respon yang cepat dan baik terhadap hasil diskusi yang diperoleh pada kegiatan sebelumnya guna membuat rancangan yang di butuhkan.

Akuntabel,

selalu amanah dalam menerapkan konsep hasil penyelarasan guna menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas.

Kompeten,

penulis harus dituntut untuk selalu belajar dan memahami proses penyelarasan hasil yang didapatkan dari agenda sebelumnya.

Harmonis,

penulis selalu menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak membeda-bedakan gagasan mana yang akan digunakan dalam pembuatan rancangan konsep video.

Loyal,

penulis selalu mengedepankan pengabdian dan bersikap humanis dalam proses diskusi berlangsung.

Adaptif,

selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil yang dihimpun serta

Kolaboratif,

penulis selalu mengedepankan komitmen bersama dan akan berkonsultasi jika mengalami kesulitan dalam menyelaraskan dan menghimpun hasil diskusi yang didapatkan sebelumnya.

2) Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif

Tahapan kegiatan tersebut terselenggara pada tanggal 6 dan 7 September 2022. Dalam hal ini penulis menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap uraian aktifitas dalam tahapan ini, adapun uraian nilai tersebut diantaranya:

Berorientasi Pelayanan,

Penulis mengutamakan kepentingan masyarakat dalam pembuatan konten rancangan dalam hal ini berisikan hasil jawaban dan konten edukatif yang menjadikan pembelajaran dan kepuasan bagi masyarakat dan menjadi hal yang mampu meyakinkan masyarakat untuk mengurus tanahnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Akuntabel,

Selalu amanah dalam menerapkan dan membuat konsep hasil penyelarasan guna menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas.

Kompeten,

Selalu belajar dalam membuat dan cara menganalisa yang akan dituangkan dalam konsep rancangan.

Harmonis,

Menghargai perbedaan dalam proses pembuatan konsep rancangan tidak membedakan hasil argument dan gagasan antara pemohon selaku penikmat layanan dengan pelaksana atau pemberi layanan.

Loyal,

Mengedepankan pengabdian dan humanis dalam proses pembuatan konsep rancangan video edukatif.

Adaptif,

Selalu berusaha menyesuaikan diri dan belajar membuat rancangan yang sebelumnya belum pernah di lakukan oleh penulis.

Kolaboratif,

Melakukan diskusi bersama dengan teman CPNS guna menghasilkan konsep dan rancangan video yang menarik dan bermuatan konten kualitas

3) Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai (Penduduk Asli) Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya Asli Kabupaten Takalar

Tahapan kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 8 September 2022. Adapun nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

Memberikan respon yang cepat dan baik dalam menindaklanjuti rancangan yang telah dibuat guna di meminta masukan dan saran dengan pegawai lain dan mentor agar yang dihasilkan berkualitas dan berorientasi kepuasan masyarakat.

Akuntabel,

Selalu amanah dan jujur dalam menyampaikan kendala guna memperoleh masukan dan saran yang objektif.

Kompeten,

Selalu belajar dalam menyampaikan hasil rancangan dan menerima masukan kritikan dan selalu berusaha memperbaiki.

Harmonis,

Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan meminta saran masukan atas hasil rancangan video yang telah disusun.

Loyal,

Mengedepankan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi dan menerima saran masukan dengan baik.

Adaptif,

Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil masukan dan saran yang diterima.

Kolaboratif,

Menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak guna membuat rancangan video dan konsep yang berkualitas

Adapun kaitan Output tersebut dengan Visi dan Misi yakni seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas. Selain itu pula mengandung nilai nilai organisasi diantaranya sebagai berikut: **Melayani**, dalam hal ini sebagai CASN kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah *problem solving* yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah. **Profesional**, Selalu berusaha professional dalam membuat rancangan yang non diskriminatif dan memuat keseluruhan keluhan kesah masyarakat yang di manifestasikan berupa jawaban dan tindakan melalui rancangan dan konsep video edukatif ini. Dan **Terpercaya**, Dalam proses membuat rancangan dan konsep harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon.

c) Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 12-16 September 2022 adapun uraian tahapan sebagai berikut:

1) Melakukan dokumentasi kegiatan dan mengambil video guna pembuatan video edukatif.

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

Penulis memperbanyak dokumentasi terkait pemohon guna meningkatkan minat dan menapis anggapan yang buruk dalam pengurusan kegiatan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Akuntabel,

diwujudkan dengan Selalu bertanggungjawab atas tindakan dan sikap dalam proses dokumentasi selanjutnya

Kompeten,

Penulis selalu belajar dalam proses dokumentasi agar menghasilkan output dokumentasi yang jelas dan mampu digunakan dalam proses editing.

Harmonis,

Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu proses pelayanan dalam melakukan dokumentasi.

Loyal,

Hal yang harus diingat dalam hal ini yakni Penulis tidak mendokumentasikan muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi.

Adaptif,

Kreatif dalam mencari dan menghimpun dokumentasi yang akan digunakan dan diperlukan.

Kolaboratif,

Penulis menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses dokumentasi dan meminta bantuan rekan untuk proses dokumentasi yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh penulis.

2) Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit.

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 14 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

dilakukan dengan memperbanyak teks yang berisikan himbauan dan konten edukatif terhadap masyarakat.

Akuntabel,

Selalu bertanggungjawab atas teks yang dibuat.

Kompeten,

Selalu belajar dalam proses penyusunan muatan teks agar menghasilkan output video yang jelas dan mampu digunakan dalam proses editing.

Harmonis,

Mampu menyelaraskan gagasan dan hasil yang dibuat sebelumnya dalam bentuk kalimat singkat, padat dan bermakna karena seyogianya tidak semua hasil diskusi dalam termuat dalam video.

Loyal,

Tidak membocorkan teks yang mempunyai muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi.

Adaptif,

dituntut untuk berfikir Kreatif dalam membuat teks ajakan dan himbauan yang menarik yang akan digunakan dan diperlukan. Serta

Kolaboratif,

dimana penulis menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan teks konsep dan rancangan video.

3) Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.

Tahapan ini diselenggarakan pada tanggal 15 dan 16 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

Penulis membuat video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya agar masyarakat faham dan sadar akan pentingnya sertipikat tanah.

Akuntabel,

Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat,

Kompeten,

Selalu belajar dalam proses dan cara dalam mengedit video agar menghasilkan video yang menarik minat dan antusias orang untuk menyaksikan.

Harmonis,

Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan konten bermuatan SARA.

Loyal,

Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi.

Adaptif,

Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam membuat video edukatif tersebut.

Kolaboratif,

Penulis belajar cara editing dari yang berkompeten dan menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan dan editing video edukatif.

Keterkaitan Output terhadap visi misi organisasi diantaranya Hal yang telah dihasilkan tersebut seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya

sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya. Serta sebagai penguatan nilai-nilai organisasi diantaranya: *Melayani*, dalam hal ini sebagai CASN kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah *problem solving* yang ditubuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah. *Profesional*, Selalu berusaha profesional dalam membuat Video edukatif yang non diskriminatif dan memuat himbuan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah pertama kali dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. *Terpercaya*, Dalam proses membuat Video edukatif harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon.

- d) Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.**

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 19-23 September 2022. Adapun uraian tahapan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor.**

Tahapan ini diselenggarakan pada tanggal 19 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

Memberikan respon yang cepat dan tanggap dalam melakukan diskusi terkait video yang dibuat yang nantinya akan dilakukan proses publikasi

Akuntabel,

Bertanggungjawab dan jujur dalam menjelaskan alur dan substansi video kepada mentor dan atasan.

Kompeten,

Selalu belajar dan memahami masukan dari mentor terkait video yang telah dibuat.

Harmonis,

Menghargai perbedaan dalam diskusi dan melaksanakan masukan dengan sebijak mungkin.

Loyal,

Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi.

Adaptif,

Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses diskusi berlangsung serta

Kolaboratif,

Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas dalam hal masukan video yang telah dibuat

2) Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut.

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 21 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Berorientasi Pelayanan,

Melakukan publikasi di seluruh medsos yang bisa dijangkau masyarakat Kab. Takalar esensi dan manfaat dari videonya guna memberikan edukasi dan peningkatan jumlah permohonan di kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Akuntabel,

Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat dan dipublikasikan.

Kompeten,

Selalu belajar dalam proses monitoring video yang telah dipublikasikan.

Harmonis,

Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan konten bermuatan SARA.

Loyal,

Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi.

Adaptif,

Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam monitoring hasil video edukatif yang sudah terpublikasikan.

Kolaboratif,

Meminta masukan dan saran atas video yang telah dipublikasikan terhadap respon dan tanggapan masyarakat.

3) Monitoring hasil video yang telah di upload.

Tahapan ini diselenggarakan pada tanggal 22 hingga 23 September 2022. Adapun penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tahapan ini diantaranya yakni

Akuntabel,

Mampu bertanggungjawab terhadap video yang di upload serta mampu menjelaskan hasilnya dikemudian hari jika diperlukan.

Harmonis,

Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dalam merespon menanggapi kritikan dan masukan atas video yang di publikasikan.

Adaptif,

mampu menyesuaikan diri dalam berbudaya digital dimana hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan publikasi dan menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin.

Adapun kaitan output tersebut dengan visi misi kementerian diantaranya yakni telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya. Dan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi yakni ***Melayani***, Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah *problem solving* yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah. ***Profesional***, Selalu berusaha profesional dalam monitoring hasil Video edukatif yang dibuat dan tidak mudah tersinggung terhadap masukan dan keluhan kesah kritikan terhadap video tersebut. Dan ***terpercaya***, Dalam proses monitoring Video edukatif harus mampu menjaga kepercayaan yang disampaikan masyarakat baik berupa keluhan kesah, masukan, kritikan dan apresiasi.

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai																
		Rencana								Realisasi								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	
1	Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep																	
-	1.1	Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	1.2	Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respon dan tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	1.3	Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar																	
-	2.1	Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan Video	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	2.2	Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	2.3	Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video.																	
-	3.1	Melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dan mengambil video guna pembuatan video edukatif.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	3.2	Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	3.3	Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.																	
-	4.1	Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	4.2	Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut.	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
-	4.3	Monitoring hasil video yang telah di upload		1		1		1		3		1		1		1		3
Jumlah			11	12	11	12	11	12	11	80	11	12	11	12	11	12	11	80

3. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi ini memberikan manfaat bagi penulis dan internal organisasi serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Manfaat Penulis, sebagaimana berikut:

Dalam hal ini penulis dapat menambah ilmu terkait bagaimana alur dan mekanisme dalam pendaftaran tanah pertama kali serta dengan mengasah kemampuan penulis dalam memberikan inovasi dalam rangka pelayanan dan edukasi terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan hasrat dan animo masyarakat Kab. Takalar dalam mendaftarkan tanahnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Serta dengan hal ini penulis mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN melalui penerapan nilai Ber-AKHLAK pada saat melaksanakan aktualisasi ini.

b) Manfaat untuk Satuan Kerja

Meningkatkan intensitas permohonan dan bidang tanah yang belum terdaftar semakin sedikit dengan adanya proses pemahaman ke masyarakat. Selain itu dengan adanya video edukatif tersebut pegawai tidak kebingungan atau kesulitan dalam menjangkau masyarakat yang letaknya jauh dari kantor dikarenakan dapat diakses dimanapun via social media baik itu Instagram, Youtube dan lainnya.

c) Manfaat untuk Masyarakat

Mampu memberikan edukasi dan pemahaman ke masyarakat terkait pentingnya sertipikat tanah dan kemudahan dalam mengurus tanah mereka terkait legalisasi dalam program pendaftaran tanah pertama kali baik itu tanah milik adat ataupun tanah Negara. Selain itu juga manfaat yang dirasakan secara langsung yakni masyarakat tidak bingung lagi terkait jaminan dan perlindungan hukum tanah yang mereka miliki seyogyanya sertipikat sebagai alas hak tanah masyarakat.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

Dalam rangka melaksanakan aktualisasi mengenai Peningkatan Animo Masyarakat terhadap Program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video

Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

- a. Dukungan mentor berupa saran. Kritik, ataupun masukan yang bersifat membangun untuk Penulis dalam pelaksanaan aktualisasi ini secara langsung maupun tidak langsung
- b. Koordinasi yang baik antarpegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, khususnya pada seksi penetapan hak dan pendaftaran dalam pelaksanaan aktualisasi ini
- c. Respon yang baik dari masyarakat Kabupaten Takalar untuk ikut serta dalam pengumpulan data dalam aktualisasi ini

2. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Penulis mengalami kendala dalam segi waktu yang cukup singkat karena disembari dengan mengejar target PTSL yang masih jauh dari target sehingga harus mampu sedapat mungkin menyesuaikan diri dan bekerja cepat.
- b. Kendala Bahasa Penulis dengan masyarakat setempat yang kehidupan sehari-hari penulis dari Jawa menggunakan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia namun disini mayoritas menggunakan bahasa Makassar.
- c. Kendala budaya yang mayoritas masyarakat setempat masih jarang menggunakan teknologi digital dan lebih memilih cara manual dalam proses pelayanan pertanahan.

D. Tindak Lanjut

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai dasar ASN yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Terjun langsung ke Masyarakat guna mendengarkan keluhan masyarakat terkait rendahnya intensitas animo masyarakat dalam mendaftarkan tanahnya.	Berorientasi Pelayanan	Memberikan edukasi secara santun dan ramah agar mudah di terima masyarakat
Akuntabel		Bertanggung jawab atas tugas dan amanah yang diemban sebagai insan pertanahan dengan tidak melakukan tindakan tercela di masyarakat	
Kompeten		Berusaha mempelajari	

			sebaik mungkin dan menelaah problematika yang dihadapi masyarakat serta memberikan solusi terbaik sesuai bidang keilmuan
		Harmonis	Menghargai perbedaan dalam proses dengar pendapat di masyarakat
		Adaptif	Berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan bahasa yang digunakan masyarakat
		Kolaboratif	Komitmen bersama dalam rangka mengedukasi masyarakat agar semakin meningkat keinginan dalam mendaftarkan tanahnya.
2	Melakukan Update Berkala terkait Publikasi Video Edukatif di Sosial Media Kantor Pertanian	Berorientasi Pelayanan	Mengedepankan kalimat yang ramah dan mudah di fahami masyarakat
		Akuntabel	Dapat bertanggung jawab dalam jabatan guna melakukan kegiatan update berkala tersebut
		Kompeten	Selalu berusaha belajar dan memahami teknik dan aturan terbaru dalam rangka pendaftaran tanah pertama kali
		Harmonis	Menciptakan suasana lingkungan yang baik dengan bahasa santun dan tidak diskriminatif
		Loyal	Setia dan memegang teguh rahasia dalam menjalankan kegiatan guna mewujudkan tujuan masyarakat dan kantor
		Adaptif	Mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan selalu berusaha mengupdate ke hal yang lebih baru
		Kolaboratif	Berkomitmen bersama pegawai dan atasan guna mensukseskan kegiatan ini.

Berikut ini, penulis lampirkan lembar komitmen penulis, sebagaimana berikut ini:

Surat Pernyataan

Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H
NIP : 19980112 202204 1 002
Pangkat/Gol : III/A
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
Instansi : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

Menyatakan bahwa :

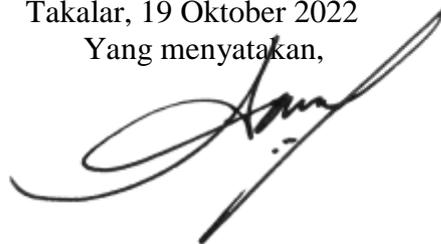
1. Penulis adalah peserta Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXXVI Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan melaksanakan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.
4. Demikian pernyataan ini penulis buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Saraswati Ramli, S.E

Takalar, 19 Oktober 2022
Yang menyatakan,



M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Isu yang dipilih pada kegiatan Aktualisasi ini adalah *Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah Pertama Kali di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar* adapun yang melatarbelakangi yakni berdasarkan rincian pelayanan pertanggal penulis mulai bekerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar yakni tanggal 15 Agustus 2022 hingga 2 September 2022 yakni sejumlah 15 hari kerja dijumpai rekapitulasi jumlah pemohon dalam layanan pendaftaran tanah pertama kali Sporadik yakni Pengakuan/Penegasan Hak sejumlah 7 (tujuh) pemohon dan Sistematis yakni PTSL sejumlah 248 (dua ratus empat puluh delapan) untuk Pengakuan/Penegasan Hak Tanah Adat dan 70 (tujuh puluh) permohonan untuk Pemberian Hak Tanah Negara hal tersebut sangat jauh dari kata baik karena sangat minimnya animo masyarakat terhadap pentingnya mendaftarkan tanahnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Berdasarkan isu tersebut diatas penulis mempunyai gagasan untuk Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah. Adapun diselenggarakan melalui beberapa kegiatan diantaranya:

- a) Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep
- b) Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya Asli Kabupaten Takalar
- c) Mengambil bahan yang digunakan untuk video serta dilakukan penyusunan serta editing video
- d) Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media social seperti Facebook, Instagram, dan sejumlah kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Selama pelaksanaan Aktualisasi berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Dengan melaksanakan Aktualisasi ini penulis menjadi lebih peka terhadap lingkungan dan

permasalahan yang ada. Disamping pelaksanaan Aktualisasi, penulis juga belajar untuk beradaptasi dan membiasakan diri untuk pelaksanaan nilai-nilai dasar ASN yakni BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sejumlah total 80 (delapan puluh) nilai dasar ASN BerAKHLAK.

The image contains two screenshots of a web application interface. Both screenshots show a table with the following columns: 'Jumlah' and 'Jumlah Biaya (Rupiah)'. The table lists various land registration services and their corresponding costs.

Top Screenshot (Period: 2020-01-01 - 2020-01-31):

Jenis Pendaftaran	Jumlah	Jumlah Biaya (Rupiah)
Hal. Tanggapan	0	20.000,00
Informasi Hal. Tanah dan Hal. User Present	1	500.000,00
Pendaftaran Ekspansi	1	421.000,00
Pendaftaran Ekspansi	0	340.000,00
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Persegi Panjang/Persegi Panjang	25	0,00
Pendaftaran Tanah	25	1.200.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal.	1	50.000,00
Pendaftaran Persegi Panjang	0	1.500.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal. Persegi Panjang	1	400.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal. Tanah	1	50.000,00
Raport	1	50.000,00

Bottom Screenshot (Period: 2020-02-01 - 2020-02-28):

Jenis Pendaftaran	Jumlah	Jumlah Biaya (Rupiah)
Hal. Tanggapan	15	1.500.000,00
Pendaftaran Ekspansi Persegi Panjang	1	421.000,00
Pendaftaran Ekspansi	1	400.000,00
Pendaftaran Ekspansi	3	612.000,00
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Persegi Panjang/Persegi Panjang	0	2.400.000,00
Pendaftaran Tanah	90	1.500.000,00
Pendaftaran Tanah dan Persegi Panjang	1	200.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal.	0	500.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal. Persegi Panjang	1	100.000,00
Pendaftaran Hal. dan Hal. Tanah	14	700.000,00
Raport	25	1.200.000,00
Raport Pendaftaran Tanah	0	50.000,00

Adapun capaian penyelesaian isu sebelum aktualisasi jumlah masyarakat yang mendaftarkan tanah pertama kali sporadik sejumlah 7 Pemohon untuk 15 hari kerja dan sesudah aktualisasi sejumlah 5 permohonan untuk 3 hari kerja, hal tersebut tentunya sangat bagus dan terjadi peningkatan intensitas permohonan sehingga perlunya di tindak lanjuti di kemudian hari.

2. Rekomendasi

Melalui Aktualisasi tentang Peningkatan Animo Masyarakat terhadap Program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar ini diharapkan ke depan dapat diterapkan oleh semua pegawai baik itu ASN, PPNPN ataupun honorer dengan cara mengajak tetangga dan teman terdekat di wilayah

Kabupaten Takalar untuk mendaftarkan tanahnya guna mendapatkan jaminan kepastian dan perlindungan hukum atas tanah yang mereka miliki.

Selain itu pula harapan penulis nantinya dapat ditindaklanjuti oleh kantor melalui program inovatif lainnya agar hal baik semacam ini tidak berhenti di aktualisasi ini sehingga kemajuan dan kesejahteraan masyarakat bisa tercapai dengan pemerataan legalisasi tanah di Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Analisis Isu Kontemporer”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Berorientasi Pelayanan”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kompeten”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Akuntabel”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Harmonis”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Loyal”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Adaptif”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kolaboratif”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Manajemen ASN”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Smart ASN”

Peraturan Perundang-Undangan :

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (LN. 1960/No. 104, TLN No. 2043)
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (LN.2020/No.245, TLN No.6573)
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (LN.2014/No. 6, TLN No. 5494)
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 tahun 2015 tentang Uraian Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian ATR/BPN

Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Internet :

[https://dispuprkim.baliprov.go.id/skm/#:~:text=Survei%20Kepuasan%20Masyarakat%20\(SKM\)%20adalah,membandingkan%20antara%20harapan%20dan%20kebutuhannya](https://dispuprkim.baliprov.go.id/skm/#:~:text=Survei%20Kepuasan%20Masyarakat%20(SKM)%20adalah,membandingkan%20antara%20harapan%20dan%20kebutuhannya). Pada 18 Agustus 2022 Pukul 11:22 WITA.

Lampiran I

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H.
NIP : 19980112 202204 1 002
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Isu : Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah Pertama Kali di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
Gagasan : Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah

Kegiatan 1 : Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan 1.2. Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respond an tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. 1.3. Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.	Ok Lanjut Upload saja dan sudah terlaksana	3 September 2022 via Obrolan Whatsapp

<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Himpunan data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep dan rancangan video edukatif</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dalam menanggapi permasalahan yang dibahas guna menghasilkan kualitas dalam pokok pembahasan</p> <p>Akuntabel: Bertanggungjawab dan jujur dalam menghimpun data serta hasil pembahasan diskusi serta menyampaikan fakta dan kejadian yang sebenarnya tanpa manipulatif</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi terkait masalah yang dihadapi beserta aturan yang digunakan selalu mempelajari aturan-aturan yang berkaitan</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam diskusi dan tidak melakukan pembedaan narasumber yang akan dijak bertukar pendapat dan gagasan</p> <p>Loyal: Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses diskusi berlangsung</p> <p>Kolaboratif: Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Sebuah Himpunan data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta bahan diskusi dengan pejabat terkait di</p>		

<p>lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya hal tersebut dapat memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dalam hal ini guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan Masyarakat</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Himpunan data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta bahan diskusi dengan pejabat terkait di lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya. Hal tersebut jika dikaitkan dengan nilai organisasi mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat sebagai pemohon dengan melakukan diskusi dan menghimpun data yang berkaitan dengan proses pendaftaran tanah guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha professional dan tidak membawa kepentingan individu dalam mewujudkan tujuan organisasi</p> <p>Terpercaya: Dalam proses diskusi dengan pemohon selalu menjaga sikap dan ramah serta mampu mengemban amanah berupa keluh kesah dan masukan yang diinginkan oleh pemohon yang nantinya disampaikan dan dibahas dengan pimpinan guna dilakukan perbaikan kearah yang lebih baik ke depannya dan ditemukan problem solving atas masalah yang sedang dihadapi.</p>		

Kegiatan 2 : Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan <i>Media Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>2.1. Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan Video</p> <p>2.2. Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif</p> <p>2.3. Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar</p>	<p>Sudah baik dan lanjutkan silahkan di Upload saja karena tahapan sudah di uraikan dan outputnya sudah ada juga</p>	<p>Tanggal 10 September via Obrolan Whatsapp</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dan baik dalam membuat rancangan yang dibutuhkan</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dalam menerapkan konsep hasil penyelarasan guna</p>		

<p>menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami proses penyalarsan hasil yang dihimpun dari agenda sebelumnya</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak melakukan pembedaan pendapat dan gagasan yang akan digunakan untuk konsep</p> <p>Loyal: Mengedepankan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil himpunan diskusi yang diterima dan akan diselarskan</p> <p>Kolaboratif: Mengedepankan komitmen bersama dan berkonsultasi jika mengalami kesulitan dalam menyelaraskan dan menghimpun hasil diskusi yang didapatkan sebelumnya</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan mewujudkan</p>		

<p>elayanan masyarakat yang berkualitas.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani:</p> <p>Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme:</p> <p>Selalu berusaha professional dalam membuat rancangan yang non diskriminatif dan memuat keseluruhan keluhan kesah masyarakat yang di manifestasikan berupa jawaban dan tindakan melalui rancangan dan konsep video edukatif ini.</p> <p>Terpercaya:</p> <p>Dalam proses membuat rancangan dan konsep harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon.</p>		

Kegiatan 3 : Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>3.1. Melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dan mengambil video guna pembuatan video edukatif.</p> <p>3.2. Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit.</p> <p>3.3. Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan Membuat video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya agar masyarakat faham dan sadar akan pentingnya sertipikat tanah. Akuntabel: Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat. Kompeten: Selalu belajar dalam proses dan cara dalam mengedit video agar menghasilkan video yang menarik minat dan antusias orang untuk menyaksikan. Harmonis: Menghargai</p>		

<p>perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak melakukan perbedaan pendapat dan gagasan yang akan digunakan untuk konsep serta Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan konten bermuatan SARA. Loyal: Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi. Adaptif: Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam membuat video edukatif tersebut. Kolaboratif: Belajar cara editing dari yang berkompeten dan menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan dan editing video edukatif.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. Hal yang telah dihasilkan tersebut seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran</p>		

<p>tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani:</p> <p>Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme:</p> <p>Selalu berusaha professional dalam membuat Video edukatif yang non diskriminatif dan memuat himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.</p> <p>Terpercaya:</p> <p>Dalam proses membuat Video edukatif harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon</p>		
--	--	--

Kegiatan 4: Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>4.1. Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor</p> <p>4.2. Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut.</p> <p>4.3. Monitoring hasil video yang telah di upload</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Akuntabel: Mampu bertanggungjawab terhadap video yang di upload serta mampu menjelaskan hasilnya dikemudian hari jika diperlukan.</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dalam merespon menanggapi kritikan dan masukan atas video yang di publikasikan</p> <p>Adaptif: mampu menyesuaikan diri dalam</p>		

berbudaya digital		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertipikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya Seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya: Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditubuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah Profesionalisme: Selalu berusaha professional dalam</p>		

<p>monitoring hasil Video edukatif yang dibuat dan tidak mudah tersinggung terhadap masukan dan keluhan kesah kritikan terhadap video tersebut.</p> <p>Terpercaya: Dalam proses monitoring Video edukatif harus mampu menjaga kepercayaan yang disampaikan masyarakat baik berupa keluhan kesah, masukan, kritikan dan apresiasi.</p>		
--	--	--

Lampiran II

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H.
NIP : 19980112 202204 1 002
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Isu : Rendahnya Animo Masyarakat terkait Permohonan Pendaftaran Tanah Pertama Kali di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
Gagasan : Membuat video edukatif terkait pentingnya Sertipikat Tanah

Kegiatan 1 : Menghimpun data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Membuat bahan diskusi serta pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi guna menemukan intisari hasil pembahasan 1.2. Melakukan diskusi singkat dengan salah satu pemohon yang melakukan pendaftaran tanah terkait respond an tanggapan mereka dengan pelayanan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. 1.3. Melakukan konfirmasi dan diskusi keilmuan dengan pejabat seksi penetapan Hak dan Pendaftaran terkait kendala dalam proses pendaftaran tanah beserta meminta data terkait jumlah pemohon perhari selama pelaksanaan rancangan aktualisasi ini.	ok	SR
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Himpunan data serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan konsep dan rancangan video edukatif	sudah ok	SR
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dalam menanggapi permasalahan yang dibahas guna		SR

<p>menghasilkan kualitas dalam pokok pembahasan</p> <p>Akuntabel: Bertanggungjawab dan jujur dalam menghimpun data serta hasil pembahasan diskusi serta menyampaikan fakta dan kejadian yang sebenarnya tanpa manipulatif</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami dalam proses diskusi terkait masalah yang dihadapi beserta aturan yang digunakan selalu mempelajari aturan-aturan yang berkaitan</p> <p>Harmonis: Menghargai perbedaan dalam diskusi dan tidak melakukan pembedaan narasumber yang akan dijak bertukar pendapat dan gagasan</p> <p>Loyal: Menjaga rahasia jabatan, organisasi dan Negara dan tidak membuat tindakan yang mencoreng nama instansi dalam proses penyatuan gagasan diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan kerja saat proses diskusi berlangsung</p> <p>Kolaboratif: Bersinergi bersama pejabat yang ada guna melakukan diskusi dan menghasilkan output yang terbaik dan berkualitas</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Sebuah Himpunan data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta bahan diskusi dengan pejabat terkait di lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya hal tersebut dapat memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dalam hal ini guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan Masyarakat</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Himpunan data jumlah pemohon perhari selama masa pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar serta</p>		

bahan diskusi dengan pejabat terkait di lingkungan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar beserta Sejumlah pegawai lainnya. Hal tersebut jika dikaitkan dengan nilai organisasi mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:

Melayani:

Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat sebagai pemohon dengan melakukan diskusi dan menghimpun data yang berkaitan dengan proses pendaftaran tanah guna memberikan kualitas prima dalam pelayanan *v pertanahan*

perbaiki

Profesionalisme:

Selalu berusaha professional dan tidak membawa kepentingan individu dalam mewujudkan tujuan organisasi

Terpercaya:

Dalam proses diskusi dengan pemohon selalu menjaga sikap dan ramah serta mampu mengemban amanah berupa keluh kesah dan masukan yang diinginkan oleh pemohon yang nantinya disampaikan dan dibahas dengan pimpinan guna dilakukan perbaikan kearah yang lebih baik ke depannya dan ditemukan problem solving atas masalah yang sedang dihadapi.

a

Kegiatan 2 : Membuat rancangan dan konsep tanpa mengesampingkan budaya asli Kabupaten Takalar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>2.1. Menyelaraskan hasil diskusi dari dua pihak antara salah satu penikmat layanan yakni pemohon dan pelaksana pelayanan yakni ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar guna bahan rancangan Video</p> <p>2.2. Membuat Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif</p> <p>2.3. Koordinasi dan konsultasi hasil rancangan dengan mentor dan pegawai (^{penduduk} asli) Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar</p>		SV
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai (^{penduduk} asli) Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar</p>		SV
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Memberikan respon yang cepat dan baik dalam membuat rancangan yang dibutuhkan</p> <p>Akuntabel: Selalu amanah dalam menerapkan konsep hasil penyelarasan guna menghasilkan rancangan video dan konsep yang baik dan berkualitas</p> <p>Kompeten: Selalu belajar dan memahami proses penyelarasan hasil yang dihimpun dari agenda sebelumnya</p> <p>Harmonis:</p>		SV

<p>Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak melakukan pembedaan pendapat dan gagasan yang akan digunakan untuk konsep</p> <p>Loyal: Mengeutamakan pengabdian dan humanis dalam proses diskusi</p> <p>Adaptif: Selalu berusaha menyesuaikan diri dengan hasil himpunan diskusi yang diterima dan akan disklaraskan</p> <p>Kolaboratif: Mengeutamakan komitmen bersama dan berkonsultasi jika mengalami kesulitan dalam menyelaraskan dan menghimpun hasil diskusi yang didapatkan sebelumnya</p>		<p>8v</p>
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyogianya telah memberikan gagasan yang <u>berorientasi</u> untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas.</p>		<p>8v</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Rancangan dan Konsep bahan yang digunakan dalam pengambilan video dan gambar untuk video edukatif serta hasil konsultasi dengan mentor dan pegawai asli Takalar guna menghasilkan rancangan video yang bermanfaat dan tidak ada unsur melanggar budaya asli Kabupaten Takalar seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi</p>		<p>8v</p>

<p>diantaranya:</p> <p>Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang <u>ditbuhkan</u> oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme: Selalu berusaha professional dalam membuat rancangan yang non diskriminatif dan memuat keseluruhan keluhan kesah masyarakat yang di manifestasikan berupa jawaban dan tindakan melalui rancangan dan konsep video edukatif ini.</p> <p>Terpercaya: Dalam proses membuat rancangan dan konsep harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon.</p>	<p>Perbaiki ketikan dan Naras</p>	<p>82</p>
--	---------------------------------------	-----------

Kegiatan 3 : Mengambil Bahan yang digunakan untuk Video serta dilakukan Penyusunan serta Editing Video.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>3.1. Melakukan dokumentasi kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dan mengambil video guna pembuatan video edukatif.</p> <p>3.2. Membuat teks yang akan disampaikan dalam video edukatif dan memasukkannya dalam video guna di edit.</p> <p>3.3. Melakukan editing dan pemrosesan video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya</p>		<p>W</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif.</p>		<p>W</p>
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan Membuat video edukatif yang berisi himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya agar masyarakat faham dan sadar akan pentingnya sertipikat tanah. Akuntabel: Selalu jujur bertanggungjawab atas video yang telah dibuat. Kompeten: Selalu belajar dalam proses dan cara dalam mengedit video agar menghasilkan video yang menarik minat dan antusias orang untuk menyaksikan. Harmonis: Menghargai perbedaan dalam hasil diskusi dan tidak melakukan pembedaan pendapat dan gagasan yang akan digunakan untuk konsep serta Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dengan tidak menyisipkan</p>		<p>W</p>

<p>konten bermuatan SARA. Loyal: Tidak memuat muatan yang berisikan rahasia jabatan, kantor dan organisasi dalam video dan menjaga nama baik instansi. Adaptif: Kreatif dan mampu menyesuaikan diri dalam membuat video edukatif tersebut. Kolaboratif: Belajar cara editing dari yang berkompeten dan menyatukan masukan dan persepsi dari semua pihak dalam proses pembuatan dan editing video edukatif.</p>		<p>SV</p>
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. Hal yang telah dihasilkan tersebut seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertifikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya.</p>		<p>SV</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Hasil dokumentasi dan video hasil editing dan pemrosesan pembuatan video edukatif tentang himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya. seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya: Melayani: Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat terobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah Profesionalisme: Selalu berusaha profesional dalam membuat</p>		<p>SV</p>

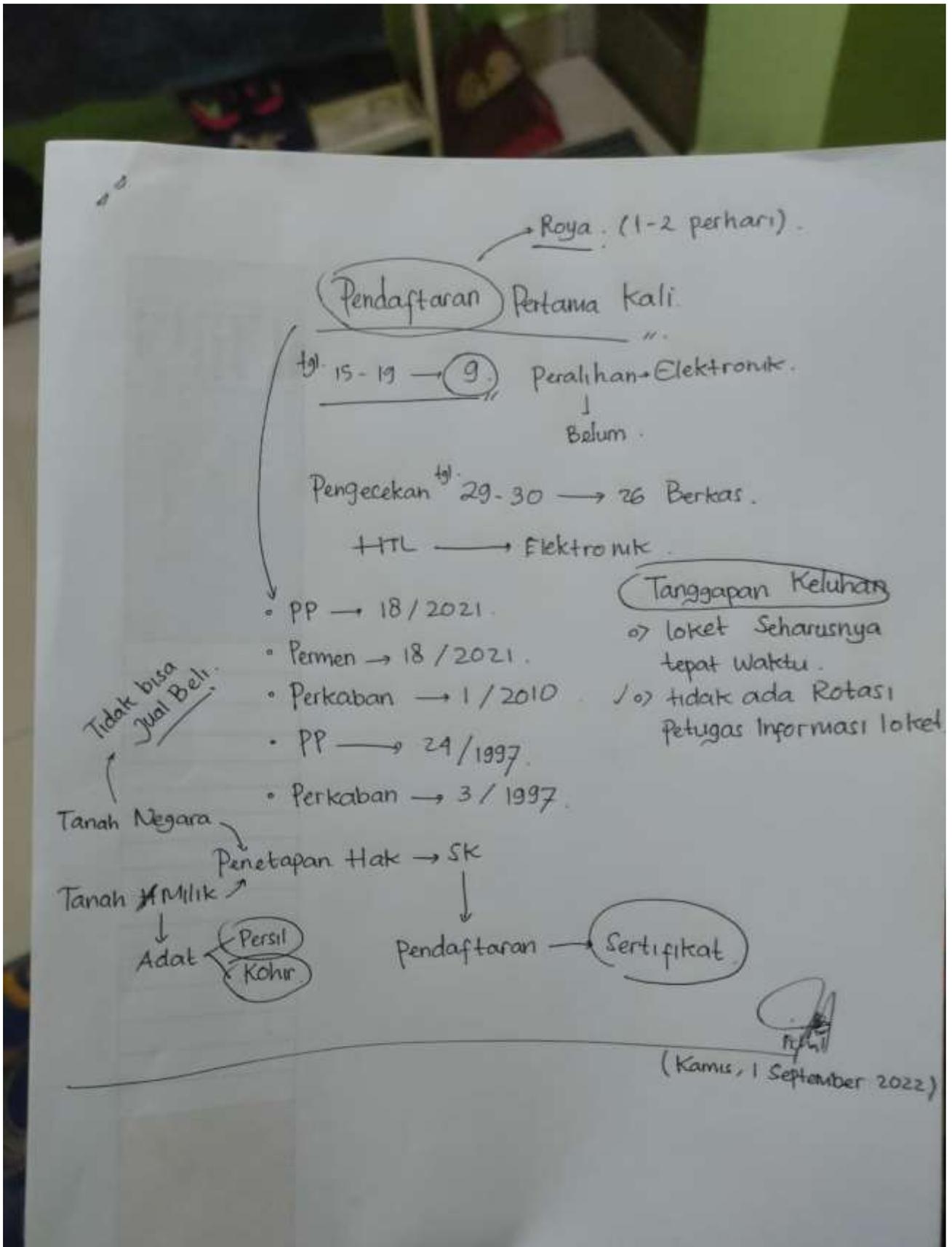
<p>Video edukatif yang non diskriminatif dan memuat himbauan dan ajakan melakukan pendaftaran tanah yang mana substansinya membahas terkait pentingnya pendaftaran tanah dan dampak tanah yang belum di daftarkan status hukum kepemilikannya.</p> <p>Terpercaya: Dalam proses membuat Video edukatif harus mampu menjaga amanah yang diberikan oleh instansi tanpa mengesampingkan apa yang diinginkan oleh pemohon</p>		S
---	--	---

Kegiatan 4: Membagikan video edukatif yang telah dibuat di media sosial seperti Facebook, Instagram dan sejumlah Kontak Whatsapp serta menampilkan video tersebut di layar ruang permohonan Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

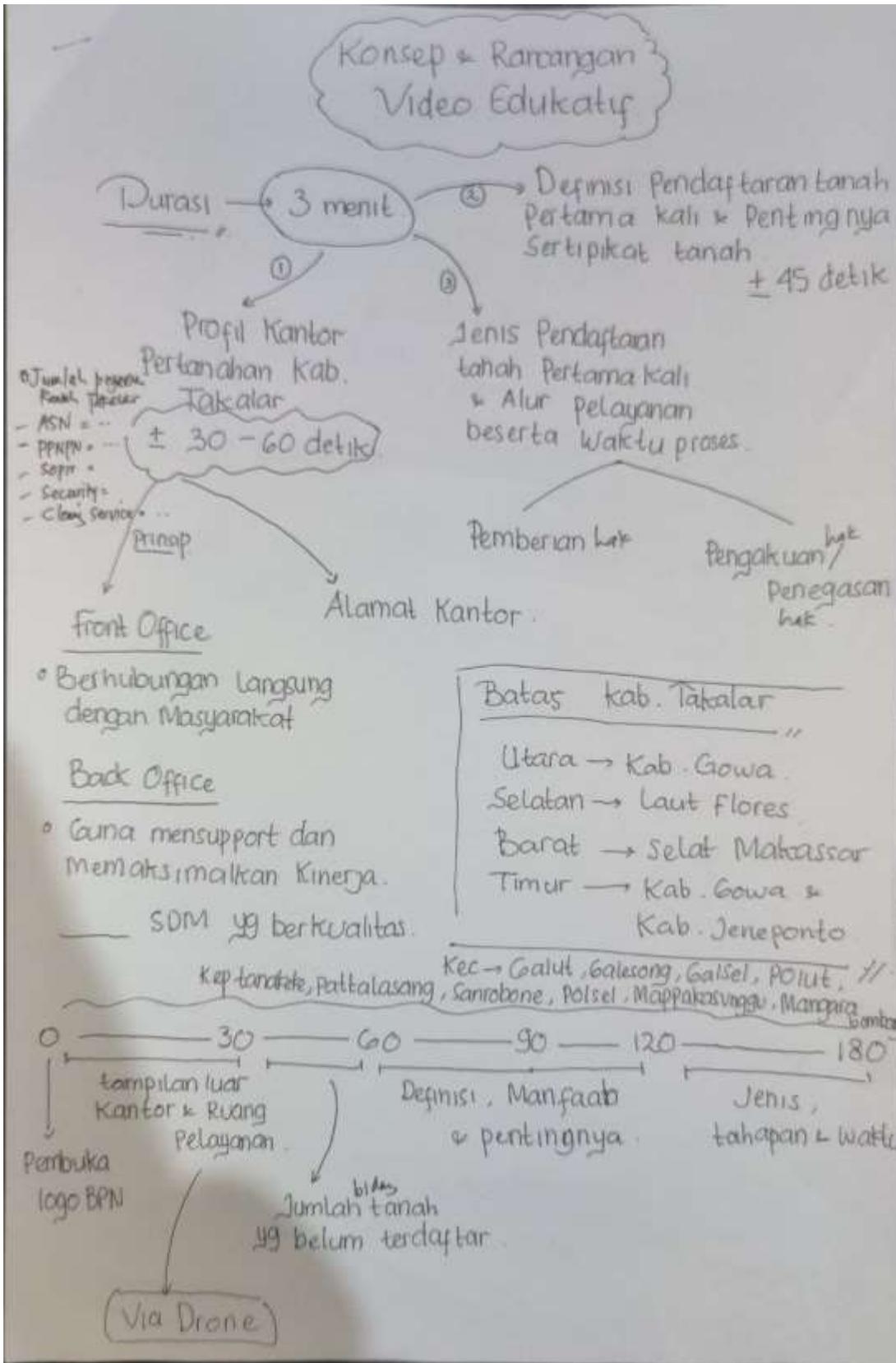
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>4.1. Melakukan diskusi terkait hasil video yang telah dibuat guna mendapat saran dan masukan dari mentor</p> <p>4.2. Melakukan proses publikasi video yang sudah dilakukan penyaringan sebelumnya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam video tersebut.</p> <p>4.3. Monitoring hasil video yang telah di upload</p>	-	
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya</p>	-	
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Akuntabel: Mampu bertanggungjawab terhadap video yang di upload serta mampu menjelaskan hasilnya dikemudian hari jika diperlukan.</p> <p>Harmonis: Menciptakan suasana harmonis dan tidak mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat dalam merespon menanggapi kritikan dan masukan atas video yang di publikasikan</p> <p>Adaptif: mampu menyesuaikan diri dalam berbudaya digital</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar</p>		

<p>khususnya seyogianya telah memberikan gagasan yang berorientasi untuk mewujudkan penataan ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia yakni dengan menerapkan dan mewujudkan smart governance yakni smart ASN dalam hal kemampuan digitalisasi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dalam hal ini guna memberikan kemudahan dan pencerahan terkait pentingnya sertifikat tanah dan dampak jika tanahnya belum tersertipikatkan hak di atasnya.</p>		<p>SV</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Hasil publikasi video yang telah di upload dalam bentuk file berisikan tanggapan antusiasme dan komentar masyarakat secara umum dan masyarakat Kab. Takalar khususnya Seyoginya mengandung nilai-nilai organisasi diantaranya:</p> <p>Melayani:</p> <p>Dalam hal ini sebagai calon aparatur sipil Negara kita harus mampu memberikan respon dan tanggapan yang dibutuhkan dalam mengentaskan problematika di masyarakat dengan membuat trobosan berupa video yang nantinya sebuah <i>problem solving</i> yang ditbuhkan oleh masyarakat sebagai penikmat layanan pemerintah</p> <p>Profesionalisme:</p> <p>Selalu berusaha professional dalam monitoring hasil Video edukatif yang dibuat dan tidak mudah tersinggung terhadap masukan dan keluh kesah kritikan terhadap video tersebut.</p> <p>Terpercaya:</p> <p>Dalam proses monitoring Video edukatif harus mampu menjaga kepercayaan yang disampaikan masyarakat baik berupa keluh kesah, masukan, kritikan dan apresiasi.</p>		<p>SV</p>

Lampiran III



Lampiran IV



Lampiran V

Pertama, gampang/mudahnya buktikan kalau kita merupakan pemegang hak atas tanah itu. karena jika dibandingkan dengan alat bukti tertulis yang lain, nilai sertifikat hak atas tanah, yang bukti yang paling kuat bahwa kita/mi sbai yang punya tanah. sebagaimana disebutkan dalam undang-undang pokok Agraria pasal 19 ayat 2 huruf c. "bla-bla bla".

Kedua, kita dapat jaminan kepastian hukum dan pertanggung jawaban hukum ke hq. gampang dan cepatk. kalau mau lakukan peralihan hak atas tanah dan pembebasan hak atas tanah.

Keempat, kalau ada sertifikat tanahnya, harga tanahnya kalau dijual bisa menjadi lebih mahal / tinggi.

Ke lima, lebih na pertaaktif pemerintah ketika melatitkan. Tawar menawar ketika ada pihak lain yang mau ^{mempergunakan usahanya / melakukan investasi} ~~melakukan pembangunan di tanahnya.~~

Ke enam, kalau kita ^{jamukan di Bank atau Koperasi} ~~jadi kan jaminan utang~~, bisa di dapat nilai pinjaman yang lebih tinggi.

Terakhir, Dalam penetapan PBB tidak bingung mbr, karena di sertifikat sudah jelas semua dari luas dan sebagainya.

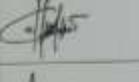
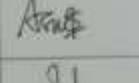
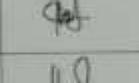
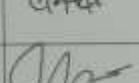
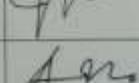
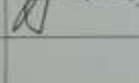
Ardiansyah Yusuf

Lampiran VI

TESTIMONI PELAKSANAAN AKTUALISASI
Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Gelombang 5 Angkatan XXXVI
Judul:

**PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENDAFTARAN
TANAH PERTAMA KALI MELALUI VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA
SERTIPIKAT TANAH DI KABUPATEN TAKALAR**

Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H
NIP : 19980112 202204 1 002
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar

No	Nama	Testimoni	Tanda Tangan
1	A. ABDIANSYAH YUNUF	Sangat Informatif, Edukatif, dan Mudah dipahami dalam mengurus sertifikat	
2	TUTI MARDIANI	Video sangat bermanfaat dari Terimakasih.	
3	ADRIANI	semakin tau manfaat sertifikat tanah	
4	ARNIAR-UTAM PUPU	Sangat bermanfaat bagi kami masyarakat	
5	GRACE THEOMA S.	Video yang menarik dan sangat bermanfaat	
6	Hasroni Dj Kebo	Membantu saya memahami pentingnya mendapatkan tanah	
7	Glen Adoe	Mudah dipahami, lanjutkan.	
8	Ratnawati Dj Kebo	Video Bagus & sangat bermanfaat sekali, Terimakasih	
9	Situlahyuni	Bagus sekali videonya. untung tanahku sudah terdaftar	
10			

BIODATA PENULIS



Nama : M Ridwan Yusuf Al Gasahri, S.H
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 12 Januari 1998
Email : Ridwanalgasahri12@gmail.com
No. HP : +62857-4934-8139
Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar
Prinsip Kerja : Bekerjalah dengan hati dan nikmati setiap detik tugas yang engkau kerjakan dan jangan mengeluh, seyogianya dengan mengeluh akan menambah beban mental serta mengurangi etos dalam bekerja
Judul Aktualisasi : “Peningkatan Animo Masyarakat terhadap program Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui Video Edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Kabupaten Takalar”.



Kementerian Agraria dan Tata Ruang
Badan Pertanahan Nasional